

**PENGARUH PEMBIASAAN SALAT DHUHA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA - SISWI DI SDIT RABBI
RADHIYYA 02 KABUPATEN REJANG-LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

KIKI WIDIASARI

NIM: 20531083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kiki Wideasari
NIM : 20531083
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) disepanjang perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 24 Juni 2024

Penulis



Kiki Wideasari

NIM. 20531083

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Kiki Wideasari, NIM. 20531083, Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Salat Dhuha Terhadap Minat Belajar Al-Qur’an Siswa-Siswi (Studi Kasus di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong)” Sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

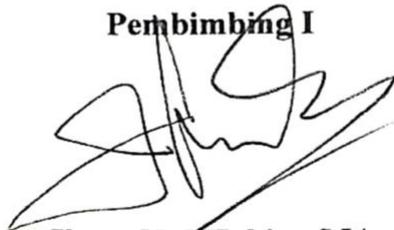
Demikianlah surat permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 20 Mei 2024

Mengetahui

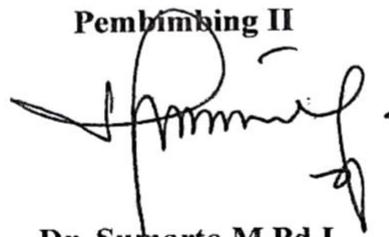
Pembimbing I



Ihsan Nul Hakim, MA

NIP. 197402121999031002

Pembimbing II



Dr. Sumarto M.Pd.I

NIP. 199003242019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **314**/In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Kiki Widiyari
NIM : 20531083
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Ihsan Nur Hakim, MA
NIP. 197402121999031002

Sekretaris,

Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP. 199003242019031013

Penguji I,

Rafia Arcanta, S.Ag., M.Pd
NIP. 197009051999032004

Penguji II,

Dr. Karliana Indrawari, M.Pd.I
NIP. 198607292019032010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



MOTO

"Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan"

."(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya, sekaligus sebagai ungkapan terimakasih untuk :

1. Kepada kedua orang tua ku Bapakku (Suyono) dan ibuku (Martini) yang senantiasa mendidik dan membesarkan dengan penuh perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang, serta selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana pendidikan seperti yang diharapkan.
2. Rafi Sapta Aji, adikku sebagai salah satu alasan, semangat untuk menjalankan pendidikan ini.
3. Terima kasih juga kepada Joko Andika yang telah memberi semangat, memotivasi dan banyak membantu dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Keluarga besar ku dari pihak bapak dan pihak ibu yang telah memberiku semangat dalam proses menyelesaikan pendidikan.
5. Bapak/ibu dosen, karyawan dan karyawan dan segenap civitas akademik IAIN Curup, serta terkhusus dosen pembimbingku Bapak Ihsanul Hakim, MA dan Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I yang selalu sabar dalam membimbing.
6. Teman-teman seperjuangan program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020, Terkhusus lokal D.
7. Teman-teman KKN Kelompok 70 Desa Tangsi Duren, Kecamatan Kabawetan, Kepahiang terima kasih untuk segala do'a, kebersamaan, dukungan yang telah

kalian berikan.

8. Teman-teman PPL SDN 112 Rejang-Lebong serta dewan guru dan kepala sekolah SDN 112 Rejang-Lebong yang telah menerima kami dengan baik selama PPL.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu dan memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan karya ilmiah ini.
10. Almamater tercintaku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sebagai tempatku memperoleh ilmu dan pengalaman yang berharga sebagai bekalku di masa depan.
11. Last but not easy, Kiki Widiyanti selaku penulis. Terima kasih untuk diri sendiri karena telah berjuang dan berusaha dengan keras sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun keadaan.

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIASAAN SALAT DHUHA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA-SISWI DI SDIT RABBI RADHIYYA 02 KABUPATEN REJANG-LEBONG Oleh: Kiki Widiyasari (20531083)

Abstrak: Penelitian ini dilakukan kepada siswa-siswi kelas 5, penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui tingkat pembiasaan salat dhuha di SDIT Rabbi Radhiyya 02 kabupaten Rejang-Lebong. 2) untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 kabupaten Rejang-Lebong. 3) untuk mengetahui adanya pengaruh pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 kabupaten Rejang-Lebong.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 71 siswa-siswi kelas 5. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah skala likert. Hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif dan korelasi product moment yaitu: 1) Pembiasaan salat dhuha di SDIT Rabbi Radhiyya 02 berada pada tingkat capaian baik. 2) Kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 berada pada tingkat capaian sangat baik. 3) Pengaruh pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi dengan nilai 0,607 lebih besar dari r tabel 0,244 pada taraf 5% berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi bahwa pembiasaan salat dhuha memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi sebesar 36,8 %, sedangkan sisanya 63,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: Pembiasaan Salat Dhuha, Kedisiplinan Belajar, Siswa-Siswi SDIT Rabbi Radhiyya 02

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampau akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M. E. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S. Ag, M.Pd. I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dr. Asri Karolina, M. Pd. I selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Ihsan Nul Hakim, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Sumarto, M. Pd.I selaku Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak/Ibu guru di SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institut pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 24 Juni 2024

Penulis

Kiki Widiyari

NIM. 20531083

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | i |
| PENGAJUAN SKRIPSI..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Tinjauan Kajian Terdahulu | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 13 |
| A. Pembiasaan..... | 13 |
| B. Salat Dhuha | 15 |
| C. Kedisiplinan Belajar..... | 23 |
| D. Hubungan Pembiasaan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa | 30 |
| E. Kerangka Berpikir..... | 31 |
| F. Hipotesis Penelitian..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Populasi dan Sampel | 33 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| D. Sumber Data..... | 36 |
| E. Instrumen Penelitian | 37 |

| | |
|--|-----------|
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| G. Teknik Pengolahan Data | 41 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 56 |
| A. Kondisi Obyektif Sekolah..... | 56 |
| B. Temuan Hasil Penelitian | 65 |
| C. Pembahasan..... | 82 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 85 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| LAMPIRAN..... | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Jumlah Siswa-Siswi Kelas V | 35 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Pembiasaan Salat Dhuha | 37 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Variabel Kedisiplinan Belajar | 38 |
| Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket..... | 39 |
| Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel X | 43 |
| Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Y | 45 |
| Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas | 48 |
| Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel X..... | 48 |
| Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Y..... | 49 |
| Tabel 3.10 Kriteria Tingkat Capaian Responden | 51 |
| Tabel 3.11 Klarifikasi Penentuan Kategori | 52 |
| Tabel 3.12 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi | 54 |
| Tabel 4.1 Pergantian Kepala SDIT Rabbi Radhiyya 02 | 57 |
| Tabel 4.2 Data Guru di SDIT Rabbi Radhiyya 02 | 59 |
| Tabel 4.3 Jumlah Siswa-Siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Tahun Ajaran 2023/2024 | 63 |
| Tabel 4.4 Hasil Descriptive Statistik Variabel X dan Y | 66 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Relatif Variabel X..... | 67 |
| Tabel 4.6 Kategori TSR Dalam Pembiasaan Salat Dhuha..... | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil TCR Variabel X..... | 69 |
| Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Relatif Variabel Y..... | 71 |
| Tabel 4.9 Kategori TSR Dalam Kedisiplinan Belajar..... | 72 |
| Tabel 4.10 Hasil TCR Variabel Y | 73 |
| Tabel 4.11 Uji Normalitas..... | 75 |
| Tabel 4.12 Uji Linieritas | 76 |
| Tabel 4.13 Uji Homogenitas Variabel X..... | 77 |
| Tabel 4.14 Uji Homogenitas Variabel Y..... | 77 |
| Tabel 4.15 Uji Korelasi | 79 |
| Tabel 4.16 Hubungan Variabel X Terhadap Variabel Y | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 31 |
| Gambar 4.1 Poligon Skor Pembiasaan Salat Dhuha | 68 |
| Gambar 4.2 Diagram Lingkaran TSR Skor Pembiasaan Salat Dhuha..... | 69 |
| Gambar 4.3 Poligon Skor Kedisiplinan Belajar | 72 |
| Gambar 4.4 Diagram Lingkaran TSR Skor Kedisiplinan Belajar..... | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| LAMPIRAN I Kisi-Kisi Angket Variabel X | 96 |
| LAMPIRAN II Kisi-Kisi Angket Variabel Y | 96 |
| LAMPIRAN III Angket Pembiasaan Salat Dhuha | 97 |
| LAMPIRAN IV Angket Kedisiplinan Belajar | 99 |
| LAMPIRAN V Data Mentah Variabel X..... | 101 |
| LAMPIRAN VI Data Mentah Variabel Y | 106 |
| LAMPIRAN VII Uji Validitas Variabel X | 111 |
| LAMPIRAN VIII Uji Validitas Variabel Y..... | 112 |
| LAMPIRAN IX Uji Reliabilitas Variabel X..... | 113 |
| LAMPIRAN X Uji Reliabilitas Variabel Y | 113 |
| LAMPIRAN XI Daftar Nama-Nama Responden | 114 |
| LAMPIRAN XII Uji Normalitas, Linieritas dan Homogenitas | 117 |
| LAMPIRAN XIII Perhitungan Statistik | 120 |
| LAMPIRAN XIV Dokumentasi | 123 |
| LAMPIRAN XV Validasi Angket Oleh Dosen Ahli..... | 126 |
| LAMPIRAN XVI Surat Izin Penelitian | 127 |
| LAMPIRAN XVII Berita Acara Seminar Proposal..... | 128 |
| LAMPIRAN XVIII SK Pembimbing | 129 |
| LAMPIRAN XIX SK Penelitian..... | 130 |
| LAMPIRAN XX Kartu Bimbingan Skripsi..... | 131 |
| LAMPIRAN XXI Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 133 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, yang mana dengan pendidikan manusia memperoleh ilmu pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan dan juga kunci dalam keberhasilan pembangunan. Berhasil tidaknya pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas manusia itu sendiri. Manusia yang berkualitas merupakan modal dasar untuk bersaing di era globalisasi sekarang ini. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dan besar pengaruhnya bagi kemajuan bangsa.¹

Pendidikan sekolah adalah pendidikan di sekolah yang pelaksanaannya secara sistematis, berstruktur, bertingkat. Proses kegiatan belajar mengajar akan membentuk karakter dari siswa. Karakter siswa yang akan dibentuk adalah disiplin dan kemandirian. Disiplin adalah tingkah laku yang telah memenuhi ketentuan dan aturan.²

Menurut Krisnadi disiplin merupakan kunci keberhasilan seorang siswa khususnya siswa tingkat sekolah dasar. Mengingat karakter disiplin adalah karakter yang cukup diperlukan bagi generasi penerus bangsa maka disiplin dalam pembelajaran adalah hal yang harus ditanamkan pada diri peserta didik. Disiplin pada pembelajaran mampu membawa peserta didik mencapai prestasi

¹ Rijal Abdullah Dus Hendra, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 02 Kota Solok," *Universitas Negeri Padang* 5 (2018): 1–7.

² Imam Muslich Sulistyowati, "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto," *Jurnal Program Studi PGMI* 6 (2019): 186–95.

belajar yang maksimal. Kedisiplinan cukup krusial untuk ditanamkan pada peserta didik, karena dengan sikap yang disiplin entah kepada diri peserta didik maupun diri pendidik, proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas akan berjalan lebih lancar dan efektif sehingga diharapkan dapat menciptakan hasil belajar yang optimal dan berkualitas.³ Pelanggaran terhadap disiplin berupa terlambat, tidak mengerjakan tugas, membolos, membantah/menentang guru dan tidak sopan.⁴

Menurut Ardianti menanamkan nilai kedisiplinan di sekolah tidak hanya sekedar memberikan teladan dan pengetahuan mengenai hal buruk dan baik saja. Menanamkan kedisiplinan juga harus dapat membawa peserta didik untuk senang terhadap karakter disiplin serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Sedangkan menurut pendapat Sakinah penanaman karakter kedisiplinan tidak terjadi dalam waktu singkat, tetapi harus dicapai melalui latihan yang berkesinambungan dan berkelanjutan.⁵ Thorndike menyebutkan bahwa untuk memperoleh hasil yang baik maka kita memerlukan latihan. Latihan yang dimaksud ialah latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan urutan yang benar dan secara teratur. Teori ini merujuk kepada sistem “coba-coba”, yaitu suatu kegiatan yang bila kita gagal dalam melakukannya,

³ Ratnasari Dyah Utami Reysa Azmi, “Penguatan Disiplin Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Basicedu* 6 (2022): 6320–28.

⁴ Kasenda Meisie L Mangates, Amelia Marshanda, Rinna, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Amurang Timur,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (2023): 870–76.

⁵ Nur Aisyah Amini, “Tinjauan Pustaka Sistematis: Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7 (2023): 147–56.

maka kita harus terus mencoba hingga menjadi sebuah pembiasaan yang baik.⁶

Dalam penelitian sebelumnya oleh Eva Maela Sofia, Veryliana Purnamasari, Lin Purnamasari dan Siti Khuluqul dalam jurnal *Educatio* yaitu kegiatan pembiasaan dapat menanamkan nilai karakter disiplin pada peserta didik. Hal ini terlihat pada indikator disiplin waktu memperoleh 86% dengan kualifikasi sangat baik, kemudian indikator disiplin menegakkan aturan memperoleh 74,3% dengan kualifikasi baik, selanjutnya pada indikator disiplin sikap memperoleh 83% dengan kualifikasi sangat baik, dan pada indikator disiplin dalam beribadah memperoleh 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Adapun dalam kegiatan pembiasaan baik di sekolah sudah cukup bagus dan maksimal dalam penguatan karakter disiplin terhadap peserta didik. Peserta didik melakukan pembiasaan baik seperti upacara, pentas aksi, apel pagi, pembacaan asmaul husna, senam sehat, dan salat dhuha berjamaah.⁷

Pembiasaan salat berjamaah dapat dijadikan sebagai salah satu metode pendidikan. Penerapan metode tersebut dapat menjadi kebiasaan, sehingga khususnya dalam diri seseorang dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terpaksa atau merasa berat. Salat yang dilakukan secara berjamaah senantiasa mengajarkan kepada umat islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri dan kerja keras. Disiplin membawa dampak yang baik dalam kehidupan, karena dengan disiplin akan menjadikan seseorang

⁶ Siti Nuraeni, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon," *Indonesian Journal Of Elementary Education* 2 (2020): 2–4.

⁷ Siti Khuluqul Eva Maela Sofia, Veryliana Purnamasari, Lin Purnamasari, "Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar," *Educatio* 9, no. 2 (2023): 936.

hidup secara tertib dan teratur, dengan demikian disiplin memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran contohnya dengan disiplin membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, karena dengan mematuhi peraturan diharapkan siswa dapat membiasakan diri untuk hidup teratur khususnya dalam pembelajaran.⁸

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong menerapkan pembiasaan salat dhuha kepada seluruh siswa-siswinya. Hal ini berdasarkan wawancara kepada kepala SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong mengatakan bahwa:

Dari awal sekolah berdiri pada tahun 2017, salat dhuha sudah menjadi kegiatan pembiasaan rutin siswa di pagi hari. Salat dhuha di sekolah rutin dilaksanakan setiap hari pada pukul 07:15 WIB kemudian mereka bersiap-siap untuk melaksanakan salat dhuha berjamaah di kelas masing-masing dengan didampingi oleh wali kelas, anak-anak diminta untuk berwudhu dari rumah atau di sekolah. Adapun tujuan diadakannya program salat dhuha di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong untuk merealisasikan visi dan misi sekolah yaitu mewujudkan siswa menjadi generasi qurani dan rabbani, unggul dan mandiri serta meningkatkan iman dan takwa terhadap Allah SWT melalui pembiasaan rutin di pagi hari.⁹

⁸ Yusbar Lailaturrahmawati, Januar, "Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan 2* (2023): 89–96.

⁹ Wawancara dengan ustazah Desma, Pada tanggal 23 Desember 2023

Hal ini tersebut merupakan upaya sekolah untuk membiasakan para siswa untuk disiplin dan rutin melaksanakan salat dhuha. Salat dhuha merupakan kegiatan salat sunnah yang dilaksanakan pada waktu dhuha yaitu saat matahari mulai naik, Menurut Mustofa banyak sekali penjelasan hadits yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan bagi orang yang melaksanakannya salah satunya bagi pelajar yaitu membangun siswa yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia.¹⁰ Namun pada kenyataannya, meskipun sudah diterapkan pembiasaan salat dhuha berjamaah di SDIT Rabbi Radhiyya 02 masih banyak peserta didik yang suka bercanda ketika sedang melaksanakan salat dhuha dan adapula yang tidak melaksanakan salat dhuha apabila tidak diawasi oleh guru. Selain itu, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih ditemukan peserta didik yang tidak meminta izin saat keluar kelas dan melalaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tentu hal tersebut bertentangan dengan disiplin belajar yang harus dimiliki oleh para peserta didik.

Berpijak dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong”.

¹⁰ Asep Gunawan Novita Rahmalia, Zahid Mubarak, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjama’ah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Ahsan Kota Bogor,” *Journal Of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2024): 305.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis batasi masalah sebagai berikut :

1. Pembiasaan salat dhuha siswa-siswi kelas V di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong.
2. Kedisiplinan belajar siswa-siswi kelas V di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pembiasaan salat dhuha siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 kabupaten Rejang-Lebong?
3. Apakah pembiasaan salat dhuha mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Raddiyyah 02 Kabupaten Rejang-Lebong?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat pembiasaan salat dhuha yang dilakukan oleh siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 kabupaten Rejang-Lebong.

- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 kabupaten Rejang-Lebong.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 kabupaten Rejang-Lebong.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akademik tentang pendidikan agama Islam khususnya tentang bagaimana pembiasaan salat dhuha dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar.
- b. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan literatur pada penelitian dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Sebagai sarana motivasi bagi siswa untuk senantiasa menjalankan ibadah sunah secara rutin dalam rangka meningkatkan kedisiplinan belajar.

2) Bagi Guru

Guru akan lebih mengetahui bahwa pembiasaan salat dhuha bisa mengatasi permasalahan kedisiplinan belajar siswa-siswi.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai guru ataupun calon guru. Yaitu, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dan dapat memberikan pengetahuan tentang betapa penting ibadah salat sunah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Tinjauan kajian terdahulu yang dimaksud disini ialah uraian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Penelitian ini mempunyai beberapa penelitian yang berkaitan, tetapi memiliki persamaan perbedaan. Adapun beberapa penelitian terdahulu pada penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi oleh Sofia Munaya tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha dan Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas V di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018" Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana dan berganda. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan bahwa semua siswa kelas V MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa sebagai populasi. Mengenai pengambilan sampel apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh

karena itu, peneliti menggunakan semua populasi untuk diteliti sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Berdasarkan hasil perhitungan data pembiasaan shalat Dhuha dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa diperoleh F hitung sebesar 1,191577629 dan F tabel sebesar 3,35, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya pembiasaan shalat Dhuha dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa kelas V di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. Kemudian diperoleh koefisien determinasi sebesar 2,144882664%, artinya pembiasaan shalat Dhuha dan lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 2,144882664% terhadap karakter siswa kelas V di MI Ma'arif kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 dan 97,8551173% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor tersebut seperti insting atau naluri, kehendak, suara batin, keturunan, pendidikan, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.¹¹

2. Skripsi oleh Devi Oktaviani tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Program Ma'had Terhadap Kedisiplinan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup” Untuk mengetahui keaktifan mahasantri dalam mengikuti progam ma'had dan kedisiplinan mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN Curup variabel x dan y sesuai dengan butir rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, maka digunakan

¹¹ Sofia Munaya, “Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas V Di MI Maarif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018” (IAIN Ponorogo, 2018). Hal 130

metode penelitian kuantitatif korelasional. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah semua santri asrama masyitha angkatan 2017. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara keaktifan mengikuti program ma'had dan kedisiplinan menggunakan rumus r korelasi product moment setelah dilakukan perhitungan diperoleh r hitung 0,405 jika dibandingkan dengan r tabel 0,240 ternyata $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Maka H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasantri mengikuti program ma'had memiliki korelasi terhadap kedisiplinan.¹²

3. Skripsi oleh Ayuningtyas pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI DI SMK Islamic Centre Semarang” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif penelitian survei sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 siswa yang diambil dari 110 siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji signifikansi F dan nilai diperoleh nilai sebesar 30,41, kemudian dikonsultasikan dengan harga Ftabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,955. Karena $F > F_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan signifikan. Kemudian Koefisien R^2 yang didapatkan adalah 0,266. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara

¹² Devi Oktaviani, “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Program Ma'had Terhadap Kedisiplinan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup” (IAIN Curup, 2020).Hal 63

pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang dengan kontribusi 26,6%.¹³

4. Skripsi oleh Eti Ernawati pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas” Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 15.871 + 0,681 X$ Nilai konstanta sebesar 15.871. Menunjukkan besarnya rata-rata kedisiplinan belajar siswa yang tidak dipengaruhi oleh pembiasaan shalat zuhur berjamaah atau dapat diartikan ketika nilai pembiasaan shalat zuhur berjamaah sebesar 0 maka rata-rata kedisiplinan belajar siswa sebesar 15.871. Pada tabel coefficient diperoleh $\text{sig} = 0,000$ nilai $\alpha = 0,05$ Dapat ditarik kesimpulan bahwa $\text{sig} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa.¹⁴

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dikaji, terdapat persamaan dalam hal pembahasan akan tetapi pembahasan itu hanya pada satu variabel saja di tiap penelitian yaitu pada

¹³ Asri Ayuningtias, “Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Islamic Centre Semarang” (UIN Walisongo Semarang, 2020). Hal 97

¹⁴ Eti Ernawati, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas” (IAIN Purwokerto, 2018).Hal 14

variabel kedisiplinan belajar dan pembiasaan salat dhuha yang terfokus pada salatnya. Sedangkan kaitannya dengan variabel pembiasaan salat dhuha dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa-siswi belum pernah ada yang meneliti. Sehingga penelitian ini memiliki posisi yang layak untuk diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembiasaan

1. Pengertian Pembiasaan

Djaali mengungkapkan bahwa pembiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.¹⁵

Menurut Gunawan metode pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang, agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini berintikan pengalaman, Karena dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan, dan inti kebiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan menempatkan manusia pada sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kegiatan itu dapat dilakukan dalam pekerjaan.¹⁶

2. Bentuk-Bentuk Pembiasaan

Menurut Mulyasa dalam Laily Rosidah bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan peserta didik dapat dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut ikut:

¹⁵ Anni Suprapti Nurul Ihsani, Nina Kurniah, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini," *Ilmiah Potensi* 3 (2018): 50–55.

¹⁶ Fahmi Jamilus Surifah, Laily Rosidah, "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun," *JPPPAUD UNTIRTA* 5 (2018): 113–23.

- a. Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan secara terjadwal, seperti upacara bendera, senam, memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungan dan kegiatan yang lainnya.
- b. Kegiatan yang dilakukan secara spontan, yakni pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, misalnya pembentukan perilaku membuang sampah pada tempatnya, melakukan antri, dan lain sebagainya.
- c. Kegiatan dengan keteladanan, yaitu pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari. Seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan santun, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, dan lain sebagainya.¹⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Adapun menurut Armai metode pembiasaan terdapat kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode pembiasaan adalah dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik; pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriah saja tetapi Juga berhubungan dengan aspek batiniah. Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak.
- b. Kelemahan metode pembiasaan adalah membutuhkan tenaga yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh teladan di dalam menanamkan suatu nilai kepada anak didik. Oleh sebab itu, pendidik yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan pendekatan ini adalah

¹⁷ Jamilus Surifah, Laily Rosidah. Hal 113-123

dibutuhkan pendidik pilihan yang benar-benar mampu menyalurkan antara perkataan dengan perbuatan. Sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai saja tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang disampaikan kepada anak didik.¹⁸

4. Indikator Pembiasaan

Amin dalam Nurul Ihsani menyebutkan indikator pembiasaan adalah sebagai berikut:

- a. Rutin, tujuannya untuk membiasakan anak melakukan sesuatu dengan baik.
- b. Spontan, tujuannya untuk memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan, santun dan terpuji.
- c. Keteladanan, bertujuan untuk memberi contoh kepada anak.¹⁹

B. Salat Dhuha

1. Pengertian Salat Dhuha

Salat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti rukun Islam yang kedua, berupa doa kepada Allah dan ibadah kepada Allah.²⁰ Kata as-shalah dalam bahasa Arab memiliki 2 makna yaitu shalla dan washala. Shalla berarti berdoa, jadi kita menyeru pada Allah SWT. Washala berarti sama artinya dengan shilah yaitu menyambungkan. Sehingga salat memiliki makna ada ketersambungan kita sebagai hamba

¹⁸ Jamilus Surifah, Laily Rosidah. Hal 113-123

¹⁹ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." Hal 50-55

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). Hal 1826

dengan Allah SWT.²¹ Beberapa pengertian salat menurut bahasa adalah sama yakni berdoa.

Allah SWT berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: " Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."(QS. at-Taubah 9: Ayat 103)

Kata salat dalam firman Allah diatas artinya doa. Dalam agama islam mempunyai kedudukan yang tak tertandingi oleh ibadah manapun. Salat adalah tiang agama yang mana salat tidak dapat berdiri kecuali dengan itu.²²

Menurut ahli, salat. Menurut Wahbah Azzuhaili, salat menurut istilah terdiri dari beberapa perbuatan dan ucapan tertentu yang dimulai dari takbir kemudian diakhiri dengan salam. Namun, menurut Ash-Shidiqy, para fugaha (ahli fiqih) mengatakan bahwa kita beribadah kepada Allah Swt dengan cara yang ditetapkan. Salat menurut istilah ialah beberapa perbuatan dan ucapan dimulai dari takbir dan disudahi dengan salam, kita beribadah kepada Allah dengan cara yang ditetapkan.²³ Menurut istilah fikih, salat dhuha adalah salat sunah yang dilakukan kurang lebih tujuh hasta dari terbitnya matahari (sekitar jam tujuh pagi) hingga waktu salat

²¹ Siti Faridah, *Psikologi Ibadah Menyikap Rahasia Ibadah Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2022).Hal 104

²² M. Mujalisin, "Pengaruh Shalat Zuhur Berjamaah Terhadap Kemampuan Afektif Siswa Di Sekolah Kelas VIII MTs Al-Ihsan Pamulang" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

²³ Abdul Mudjib, *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jamaah* (NEM, n.d.).

dzuhur.²⁴

Kata dhuha Terdiri dari tiga huruf, "dhad", "haa", dan "waw," kata "dhuha" artinya waktu tertentu pada siang hari atau saat matahari mulai muncul dari sepenggalan pagi sampai hampir tengah hari. Dengan begitu salat yang dilaksanakan pada waktu tersebut disebut salat dhuha.²⁵

Salat dhuha adalah salat sunah yang dilaksanakan oleh umat muslim ketika waktu dhuha, yaitu ketika matahari naik kira-kira tujuh hasta dari matahari terbit hingga waktu zuhur.²⁶

2. Dasar Hukum Salat Dhuha

Al-Qur'an tidak menjelaskan secara eksplisit bagaimana melakukan salat dhuha. Status hukum salat dhuha secara umum didasarkan pada sunnah, dan hadist berikut memberikan penetapan atau landasan dasar. Secara umum, hukum dari salat dhuha ialah sunnah, hadist berikut menjadi sandaran status hukum salat dhuha. Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a:

أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ: صِيَامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَرَكَعَتَيْ الضُّحَى، وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أُنَامَ

Artinya: “Kekasihku SAW mewasiatkan kepadaku tiga hal, yaitu puasa tiga hari setiap bulan, dua rakaat salat dhuha, dan salat witir sebelum tidur.” (HR Bukhari dan Muslim)

²⁴ Fery Taufiq El-Jaquene, *Keajaiban Tahajud, Subuh Dan Dhuha*, ed. Faza J.A (Yogyakarta: Araska, 2019). Hal 228

²⁵ Huriyah Humaidah, *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha* (Jakarta Selatan: Qultummedia, 2017). Hal 1

²⁶ Siti Nur Asiyah Eva Soraya Zulfa, “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS Di Madrasah Aliyah Al-Mufassir,” *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 94–100.

3. Tata Cara Melaksanakan Salat Dhuha

- a. Niat salat dhuha

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Aku niat salat dhuha dua rakaat, karena Allah ta'ala."

- b. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.
- c. Dilanjutkan dengan membaca surah al-fatihah.
- d. Membaca surah asy-syam pada rakaat pertama dan surah al-lail pada rakaat kedua.
- e. Berdiri dan membaca tasbih sebanyak tiga kali.
- f. Iktidal kemudian membaca bacaannya.
- g. Sujud pertama dan membaca tasbih sebanyak tiga kali.
- h. Duduk di antara 2 sujud dan membaca bacaannya.
- i. Sujud kedua dan membaca tasbih sebanyak tiga kali.
- j. Pada rakaat kedua, caranya sama seperti rakaat pertama, kecuali bacaan surahnya setelah membaca al-fatihah. setelah selesai tasyahud akhir, mengucapkan salam ke kiri dan ke kanan dua kali.

4. Keutamaan Salat Dhuha

- a. Salat Adalah Sedekah

Dari Abu Dzar, berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ، فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

“Setiap ruas dari anggota tubuh di antara kalian pada pagi hari,

harus dikeluarkan sedekahnya. Setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh kebaikan adalah sedekah, dan mencegah kemungkaran adalah sedekah. Dan semua itu dapat disepadankan dengan mengerjakan salat dhuha dua rakaat.” (H.R. Muslim dari Abu Dzar).²⁷

Setiap kali mengerjakan salat dhuha pada setiap paginya, Maka seakan-akan memperoleh pahala sebanyak pahala yang akan diterima jika memberikan sedekah kepada seluruh persendian tubuh yang berjumlah 360 sendi. Jadi, jika satu kali melaksanakan salat dhuha dapat memberikan 360 pahala, jadi besarnya jumlah pahala yang dikumpulkan jika tidak pernah terputus mendirikan salat dhuha sepanjang hidup.²⁸

b. Salat Dhuha Sebagai Investasi Amal Cadangan

Salat adalah inti dari semua amal kebaikan. Jika salatnya baik, maka amal ibadah lainnya juga baik, tetapi jika salatnya rusak, maka ia merugi. Salat sunah dhuha dapat menyempurnakan kekurangan salat fardhu/wajib karena merupakan investasi atau amal cadangan.

Abu Hurairah meriwayatkan, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

²⁷ M. Khalilurrahman Al Mahfani Al, *Berkah Shalat Dhuha* (Jakarta Selatan: PT Wahyu Media, 2008). Hal 244-269

²⁸ Zezen Zainal Alim, *The Ultimate Power Of Shalat Dhuha* (Jakarta Selatan: Qultummedia, 2012).

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ، فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ، فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ قَالَ الرَّبُّ تَعَالَى: انظُرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فُيَكْمَلُ بِهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ، ثُمَّ يَكُونُ سَائِرُ عَمَلِهِ عَلَى ذَلِكَ

"Sesungguhnya yang pertama kali dihisab pada diri hamba pada hari kiamat dari amalannya adalah shalatnya. Apabila benar (shalatnya) maka ia telah lulus dan beruntung, dan apabila rusak (shalatnya) maka ia akan kecewa dan rugi. Jika terdapat kekurangan pada shalat wajibnya, maka Allah berfirman, 'Perhatikanlah, jikalau hamba-Ku mempunyai shalat sunah maka sempurnakanlah dengan shalat sunahnya sekadar apa yang menjadi kekurangan pada shalat wajibnya. Jika selesai urusan shalat, barulah amalan lainnya.'" (H.R. Ash-habus Sunan dari Abu Hurairah RA).

c. Ghanimah (Keuntungan) Yang Besar

Salat dhuha dapat membuat orang yang melaksanakan secara rutin mendapatkan keuntungan (ghanimah) dengan cepat.

بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً فَعَنِمُوا وَأَسْرَعُوا الرَّجْعَةَ فَتَحَدَّثَ النَّاسُ بِقُرْبِ مَغْرَاهُمْ وَكَثْرَةِ غَنِيمَتِهِمْ وَسُرْعَةِ رَجْعَتِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى أَقْرَبِ مِنْهُ مَغْرَى وَأَكْثَرِ غَنِيمَةً وَأَوْشَكِ رَجْعَةً؟ مَنْ تَوَضَّأَ ثُمَّ عَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لِسُبْحَةِ الضُّحَى فَهُوَ أَقْرَبُ مَغْرَى وَأَكْثَرُ غَنِيمَةً وَأَوْشَكُ رَجْعَةً

Abdullah bin ‘ Amr bin ‘ Ash ra, ia berkata, “Rasulullah saw mengirim sebuah pasukan perang. Rasulullah saw berkata, ‘Perolehlah keuntungan (ghanimah) dan cepatlah kembali!’ Mereka akhirnya saling berbicara tentang dekatnya tujuan (tempat) perang dan banyaknya ghanimah (keuntungan) yang akan mereka peroleh serta cepatnya kembali (dari peperangan). Lalu Rasulullah saw berkata, ‘Maukah kalian aku tunjukkan kepada tujuan paling dekat dari mereka (musuh yang akan diperangi), paling banyak ghanimiah (keuntungan)nya dan cepat kembalinya?’ Mereka menjawab, ‘Ya!’, Rasul berkata lagi, ‘Barang siapa yang berwudhu kemudian masuk ke dalam masjid untuk melakukan salat Dhuha, dialah yang paling dekat tujuannya (tempat perangnya), lebih banyak ghanimah-nya, dan lebih cepat kembalinya.’” (HR. Ahmad)

Dalam hadits diatas, menurut Rasulullah saw keuntungan ghanimah (harta rampasan peperangan) akan berjumlah lebih banyak didapatkan yaitu dengan melakukan salat dhuha dibandingkan para mujahid berangkat untuk bertempur ke medan perang walaupun jarak dekat dengan tempat tinggal, lalu kembali lagi secara cepat ke kampung halamannya dengan kemenangan atas pertempuran dan membawa ghanimah. Keuntungan didapat dari melaksanakan salat dhuha dibandingkan berjuang di jalan Allah karena adanya keuntungan yang berlipat-lipat dari melaksanakan salat dhuha ini, selain keuntungan lahiriah, juga mendapatkan keuntungan batiniah.²⁹

d. Dicumai Hidupnya

Dari Abu Darda berkata bahwa Rasulullah SAW menjelaskan hadits Qudsi, Allah SWT berfirman:

يا ابنَ آدَمَ ارْكُعْ لِي مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ أُخْفِكَ آخِرَهُ

Artinya: "*Wahai anak Adam, rukuklah (salatlah) karena Aku pada awal siang (salat dhuha) empat rakaat, maka Aku akan mencukupi (kebutuhan)mu sampai sore hari.*" (HR Tirmidzi)

Salat dhuha merupakan salat permohonan rezeki. Bukan hanya rezeki berbentuk harta atau materi, melainkan rezeki hidup sehat, mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan lain-lain yang Allah titipkan kepada hambanya. Allah berjanji pada umat muslim yang rajin salat

²⁹ Alim.

dhuha guna mencukupi kebutuhan dan permohonannya, setidaknya kebutuhan sehari-hari terpenuhi.³⁰

e. Pahala Haji dan Umrah

Orang yang duduk berzikir setelah melaksanakan salat subuh sampai matahari terbit lalu ia melaksanakan salat dhuha maka akan mendapatkan pahala seperti haji dan umrah. Sebagaimana disebutkan.

مَنْ صَلَّى الْعِدَاةَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللَّهَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ كَأَجْرِ
حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ ،

Dalam hadits dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda: *“Barang siapa yang salat subuh berjamaah kemudian berzikir untuk Allah sampai matahari terbit kemudian (dilanjutkan dengan) mengerjakan salat Dhuha dua rakaat, maka baginya seperti pahala haji dan umrah, sepenuhnya, sepenuhnya, sepenuhnya.”* (H.R. Tirmidzi)

f. Diampuni Semua Dosanya Walau Sebanyak Buih di Lautan

Orang yang dosanya sebanyak buih di lautan maka Allah SWT mengampuni dosa kepada orang yang melaksanakan salat dhuha. Disebut dalam hadits dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:³¹

مَنْ حَافِظَ عَلَى شَفْعَةِ الضُّحَى غُفِرَ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلُ رَبْدِ الْبَحْرِ

Artinya: *“Barang siapa yang menjaga salat dhuha, maka dosa dosanya akan diampuni walau sebanyak buih di lautan.”* (HR Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad).

³⁰ Huruyah Huwaidah, *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha* (Jakarta Selatan: Qultummedia, 2017).

³¹ Al, *Berkah Shalat Dhuha*.

g. Istana di Surga

Bagi orang yang membiasakan diri dan senang melaksanakan salat dhuha maka Allah SWT akan membangunkannya istana di surga.

Rasulullah SAW menegaskan dalam hadits dari Anas bin Malik:

مَنْ صَلَّى الضُّحَى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللَّهُ لَهُ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ فِي الْجَنَّةِ

Artinya: "Barang siapa salat dhuha dua belas rakaat, maka Allah akan membangun baginya istana dari emas di surga." (HR Tirmidzi dan Ibnu Majah)

C. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin dalam Bahasa Indonesia sering kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya.³²

Menurut Suhardi secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris discipline, yang artinya penganut atau pengikut. Ditinjau dari segi terminologi disiplin menurut para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin. Kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang mengikuti tata tertib disebabkan oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Sedangkan menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru

³² Dus Hendra, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 02 Kota Solok." Hal 1-7

secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³³ Disiplin menurut Siswanto disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan kewenangan yang diberikan.³⁴ Menurut Imran dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa disekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.³⁵

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah suatu bentuk kepatuhan, ketertiban dan ketaatan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain.³⁶

Pendapat Sudirman, dkk disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar.³⁷ Menurut Arikunto, kedisiplinan belajar

³³ Nuraeni, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon." Hal 2-4

³⁴ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." Hal 50-55

³⁵ Boy Haqqi Akmaludin, "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keueung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)," *Journal Of Education Science* 5 (2019): 3-6.

³⁶ Nuraeni, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon." Hal 2-4

³⁷ Reysa Azmi, "Penguatan Disiplin Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures Pada Siswa Sekolah Dasar." Hal 6320-6328

diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar, baik peraturan yang ditentukan oleh guru, sekolah, maupun yang ditentukan diri sendiri yang dapat dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa.³⁸

2. Fungsi Kedisiplinan Belajar

- a. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial secara mendalam dalam dirinya.
- b. Mengerti dengan segera menjalankan apa yang menjadi kewajibannya dan secara langsung mengerti larangan-larangan yang harus ditinggalkan.
- c. Mengerti dan dapat membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk.
- d. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan.³⁹

³⁸ Abdullah Sinring Israwati Mirta, Abdul Saman, "Penerapan Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 02 Tamalatea," *Pinisi Journal Of Education*, n.d., 2.

³⁹ Edi Syaputra Durrah Muwaddah, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Multi Disiplin Dehasen 1* (2022): 119–24.

Tu'u dalam Edy Syahputra menjelaskan fungsi disiplin sebagai berikut:

a. Menata Kehidupan Bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Jadi, fungsi disiplin yaitu mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau masyarakat.

b. Membangun kepribadian

Kepribadian merupakan keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, pergaulan, masyarakat dan sekolah. Jadi, lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu singkat. Semua itu terbentuk melalui proses panjang yang disebut latihan. Demikian pula, kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu dibiasakan dan dilatih. Latihan yang berulang-ulang diperlukan agar kepribadian berdisiplin yang sudah terbentuk tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik.

d. Pemaksaan Disiplin

Sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin atas dasar paksaan akan cepat pudar dan memberi pengaruh kurang baik bagi anak. Walaupun disiplin yang terbentuk karena paksaan tersebut tidak tahan lama, akan tetapi dengan pendampingan guru di sekolah dan orang tua di rumah secara rutin melalui pembiasaan dan latihan disiplin dapat menyadarkan anak bahwa disiplin itu penting baginya.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Sanksi tersebut diharapkan mempunyai nilai pendidikan, tidak hanya bersifat menakut-nakuti siswa saja.

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar.⁴⁰

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Marijan berbagai faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin antara lain:

- a. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran

⁴⁰ Durrah Muwaddah. Hal 124

diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.

- b. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri.
- c. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang dengan harapan.

Selain keempat faktor tersebut, masih ada beberapa faktor lagi yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu antara lain:

- a. Teladan adalah perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Faktor teladan dalam disiplin sangat penting bagi disiplin siswa.
- b. Lingkungan berdisiplin sangat mempengaruhi pembentukan disiplin seseorang. Apabila berada dalam lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.⁴¹

4. Indikator Kedisiplinan Belajar

Menurut Arikunto dalam Dus Hendra terdapat beberapa indikator kedisiplinan siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Mengerjakan tugas sekolah di rumah

Mengerjakan tugas sekolah di rumah merupakan jika ada pekerjaan rumah (PR) dari guru maka siswa selalu mengerjakannya di

⁴¹ Akmaludin, "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)." Hal 3-6

rumah secara individu maupun kelompok dan bertanya kepada bapak atau ibunya.

b. Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah

Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah maksudnya adalah mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, buku paket dan alat tulis lainnya yang akan dibawa ke sekolah setiap sore atau malam hari.

c. Sikap siswa di kelas

Sikap siswa di kelas maksudnya adalah pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka siswa memperhatikannya dan tidak membuat kegaduhan di kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya.⁴²

d. Kehadiran siswa

Kehadiran siswa maksudnya adalah siswa akan datang lebih awal di kelas dan tidak terlambat pada saat pembelajaran dimulai, siswa akan rajin masuk kelas dan tidak pernah bolos ataupun alfa.

e. Melaksanakan tata tertib di sekolah

Mengerjakan tata tertib di sekolah maksudnya adalah semua peraturan sekolah harus ditaati dan dipatuhi baik aturan yang tertulis

⁴² Dus Hendra, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 02 Kota Solok." Hal 1-7

mengenai seragam maupun sikap atau perilaku disekolah yang harus diperhatikan.⁴³

D. Hubungan Pembiasaan Salat Dhuha Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Menurut Mulyasa disiplin harus dilakukan dengan pembiasaan. Dalam bidang psikologi pendidikan metode pembiasaan dikenal dengan istilah operan condition, Mengajarkan anak untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan.⁴⁴

Menurut Wiyani salah satu upaya untuk membentuk karakter seseorang adalah dengan sebuah pembiasaan. Disiplin yang terbentuk melalui pembiasaan pada shalat dhuha ini adalah disiplin terhadap waktu dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Dengan diadakannya pembiasaan diharapkan akan terbentuk nilai – nilai karakter dari peserta didik yang disiplin, disiplin terhadap waktu dan peraturan, disiplin terhadap suatu kegiatan yang berlaku sebagai tuntunan kedisiplinan.

Menurut Saripudin karakter hendaknya dibiasakan melalui serangkaian kegiatan disekolah yang dilaksanakan secara rutin dan terprogram. Sekolah secara otonom dapat mengembangkan kegiatan habituasi dengan visi, misi tujuan, komitmen, dan tata tertib sekolah. Sehingga serangkaian kegiatan

⁴³ Durrah Muwaddah, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” Hal 123

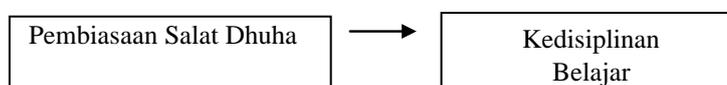
⁴⁴ Nurul Ihsani, Nina Kurniah, “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini.” Hal 50-55

habituaasi terdapat nilai-nilai karena merefleksikan nilai-nilai kehidupan dan dibelajarkan secara real dalam konteks yang sebenarnya dikelas, sekolah dan lingkungan sekitar. Habituaasi yang dikenal sebagai pembiasaan dianggap memegang kunci best practices sekolah dalam pendidikan karakter.⁴⁵

E. Kerangka Berpikir

Penulis mempunyai kerangka berpikir “jika siswa semakin terbiasa melaksanakan salat dhuha maka semakin disiplin pula dalam belajar”, dan sebaliknya “jika siswa malas dan tidak terbiasa melaksanakan salat dhuha maka siswa tidak disiplin dalam belajarnya”,

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui bagan berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, karena hipotesis merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, sedangkan kebenaran yang

⁴⁵ Nuraeni, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon.” Hal 2-4

sesungguhnya dari hipotesis itu perlu diuji secara empiris melalui analisis data di lapangan,⁴⁶

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong

H0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong

⁴⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). Hal 442

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Sasaran penelitian ialah objek yang dapat diamati, baik sebagian (sampel) maupun keseluruhan (populasi), data dikumpulkan dari objek berupa angka-angka lalu dianalisis menggunakan perhitungan statistika, dari perhitungan tersebut kemudian mendeskripsikan objek yang dimunculkan dalam bentuk tabel ataupun grafik.⁴⁷

Statistik deskriptif adalah statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁴⁸ Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara.⁴⁹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit yang akan dianalisis dan mempunyai ciri-ciri yang akan diduga. Unit analisis berarti unit yang akan

⁴⁷ Icam Sutisna, *Statistika Penelitian Teknik Analisis Data Kuantitatif* (Gorontalo: Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2020).

⁴⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, ed. Apri Nuryanto (Banda Aceh: Alfabeta, 2016).

⁴⁹ I Made Elia Sudirman, Marilyn Lasarus Kondolayuk, Ayunda Sriwahyuningrum and Ni Luh Seri Astuti Tandirerung, *Metodologi Penelitian 1*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023).

dianalisis/diteliti.⁵⁰ Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 02 yang berjumlah 71 orang.

Adapun alasan peneliti memilih kelas V yaitu:

- a) Menurut teori Kohlberg perkembangan anak usia 10-12 tahun sudah mulai mampu berpikir bijaksana. Hal ini ditandai dengan berperilakunya dengan aturan moral. Patuhnya anak dengan aturan bukan karena takut hukuman namun memahami tujuan dari perilakunya.⁵¹
- b) Usia 11 – 12 tahun pengertian anak tentang baik buruk, tentang norma-norma, aturan, serta nilai-nilai yang berlaku dilingkungannya menjadi bertambah dan juga lebih fleksibel, tidak sekaku saat usia kanak-kanak awal.⁵²

Dengan alasan tersebut penelitian memilih kelas 5 sebagai subjek penelitian yang diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan dan relevan.

⁵⁰ Taqwin DKK Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012).Hal 120

⁵¹ Alma Pratiwi Husain, “Perkembangan Anak Usia Dasar Dalam Perspektif Islam Melalui Keluarga,” *Islamic Elementary School* 2, no. 1 (2022): 5.

⁵² Irdamurni Fadhilah, Neviyarni, “Perkembangan Emosi Anak,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 2 (2023): 898.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi yang telah ditetapkan.⁵³ Sampel adalah bagian populasi yang akan diselidiki dan telah dipilih untuk tujuan analisis.

Pada penelitian ini yang akan diteliti yaitu siswa-siswi kelas V di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong yang berjumlah 71 orang, sesuai dengan pendapat Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka semua populasi yang menjadi sampel. Tapi jika subjek lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% ataupun 15-25%. Maka pada penelitian ini mengambil keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.⁵⁴

Tabel 3.1

Jumlah Siswa-Siswi Kelas V

| Kelas | Jumlah Siswa-Siswi |
|--------------|---------------------------|
| V A | 17 |
| V B | 17 |
| V C | 21 |
| V D | 16 |
| Total | 71 |

Sumber: TU SDIT Rabbi Radhiyya 02

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 249

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014). Hal 413

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang beralamat di Jl. Juanda, Air Putih Lama, Kec Curup, Kab. Rejang-Lebong. dengan pertimbangan bahwa SDIT Rabbi Radhiyya 02 telah menerapkan wajib salat dhuha setiap hari. Adapun waktu dari penelitian ini pada tahun pelajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang hasilnya didapatkan dari sumber pertama seperti wawancara atau dari pengisian kuesioner/angket yang disebarkan oleh peneliti.⁵⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah diolah secara lebih lanjut kemudian disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misal dalam bentuk diagram/tabel.⁵⁶Juga diperoleh dari penelitian terdahulu, seperti buku, jurnal, artikel dan sebagainya.

⁵⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013). Hal 383

⁵⁶ Husein Umar. Hal 383

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen non-tes seperti angket dan kuesioner sesuai dengan metode yang digunakan.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Angket digunakan untuk mengukur pembiasaan salat dhuha dan menyebarkan 20 (dua puluh) pertanyaan dengan indikator rutin berjumlah 7 pertanyaan, spontan berjumlah 7 pertanyaan dan keteladanan berjumlah 6 pertanyaan untuk instrumen pembiasaan salat dhuha.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Variabel Pembiasaan Salat Dhuha

| Indikator | Nomor Butir | | Jumlah Item |
|---------------|----------------|---------|-------------|
| | Positif | Negatif | |
| Rutin | 1,2,3,4,5 | 6,7 | 7 |
| Spontan | 8,9,10,11,12 | 13,14 | 7 |
| Keteladanan | 15,16,17,18,19 | 20 | 6 |
| Jumlah | 15 | 5 | 20 |

Sumber: Amin, 2015:57

Instrumen kedisiplinan belajar siswa-siswi berjumlah 20 (dua puluh) pertanyaan dengan indikator mengerjakan tugas sekolah di rumah berjumlah 4 pertanyaan, mengerjakan keperluan sekolah di rumah berjumlah 3 pertanyaan, sikap siswa di kelas berjumlah 5 pertanyaan, kehadiran siswa berjumlah 4 pertanyaan dan indikator melaksanakan tata

tertib di sekolah berjumlah 4 pertanyaan..

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Variabel Kedisiplinan Belajar

| Indikator | Nomor Butir | | Jumlah |
|--|-------------|---------|--------|
| | Positif | Negatif | Item |
| Mengerjakan Tugas Sekolah di Rumah | 1,2,3 | 4 | 4 |
| Mempersiapkan Keperluan Sekolah di Rumah | 5,6,7 | - | 3 |
| Sikap Siswa di Kelas | 8,9,10,11 | 12 | 5 |
| Kehadiran Siswa | 13,14,15 | 16 | 4 |
| Melaksanakan Tata Tertib di Sekolah | 17,18,19,20 | - | 4 |
| Jumlah | 17 | 3 | 20 |

Sumber: Arikunto, 2006:137

2. Menentukan Skor Angket

Kriteria yang digunakan untuk pertanyaan yaitu *Skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang ataupun sekelompok orang yang berisi tentang kejadian atau gejala sosial.⁵⁷

⁵⁷ Wardani Rahayu Sudaryono, Gaguk Margono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

Dengan peringkat ringkasan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat setuju (STS).

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Angket

| Alternative Jawaban | Pertanyaan | |
|------------------------|------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu - Ragu | 3 | 3 |
| Tidak setuju | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 5 |

Sumber: Sugiyono, 2019:29

3. Uji Coba Angket

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak bias, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data harus diuji kelayakannya. Alat diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Sugiyono, jumlah responden kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas harus paling sedikit tiga puluh responden agar distribusi nilai pengukuran dapat diperoleh yang mendekati normal.⁵⁸ Uji coba dilaksanakan terhadap siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong yang tidak menjadi sampel yaitu kelas VI A dan VI B yang berjumlah 32 orang.

⁵⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan dalam Denok Sunarsi, metode pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁹ Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati gejala yang diteliti, setelah itu penelitian menceritakan permasalahan yang terjadi.⁶⁰ Dengan menggunakan teknik observasi, diharapkan untuk mendapatkan data tentang beberapa kondisi obyek penelitian. Ini termasuk keadaan obyek, gedung, lokasi geografis, sarana dan prasarana. Peneliti di SDIT Rabbi Radhiyya 02 di kabupaten Rejang-Lebong menggunakan metode observasi untuk mengamati pembiasaan salat dhuha dan kedisiplinan belajar siswa-siswi.

2. Angket (kuesioner)

Angket ialah daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi, bermaksud untuk minta jawaban/pendapat responden mengenai objek-objek yang ditanyakan.⁶¹ Kuesioner merupakan alat yang digunakan guna mendapatkan data secara relevan dengan validitas dan reliabilitas

⁵⁹ Denok Sunarsi Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Della (Tangerang: Pascal Books Redaksi, 2021). Hal 186

⁶⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022). Hal 83

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017).

tinggi, berupa susunan pernyataan secara tertulis lalu harus dijawab dan berhubungan dengan topik penelitian yang disesuaikan dengan keilmuan peneliti pada responden dan sekelompok orang.⁶²

3. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan apabila ingin melaksanakan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang akan diteliti, kemudian ingin mengetahui permasalahan secara lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil. Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru dan kepala sekolah guna memperoleh informasi yang digunakan untuk melengkapi data-data penelitian. Wawancara dilakukan bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan.⁶³

4. Dokumentasi

Dokumentasi bermula dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis, majalah, buku, catatan harian, notulen rapat, dan jenis bahan tertulis lainnya dipelajari dengan metode ini.⁶⁴

G. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Validitas ialah uji coba pernyataan guna mengetahui sejauh mana responden memahami pertanyaan yang telah disebarkan. Jika hasilnya tidak valid, maka responden mungkin tidak memahami pertanyaan

⁶² Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 120

⁶³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 422

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Hal 413

tersebut. Se jauh mana kuestioner dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan dinilai melalui uji validitas.⁶⁵ Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kuestioner tersebut dapat menggali informasi yang diperlukan.⁶⁶

Untuk menguji validitas konstruksi, menggunakan pendapat ahli. Setelah instrumen dikonstruksi berlandaskan teori tertentu, kemudian dikonsultasikan kepada ahli. Para ahli dimintai pendapat tentang instrumen yang disusun.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi dengan Bapak Arsil, M.Pd selaku dosen statistik pendidikan. Setelah dilakukan perbaikan, angket telah layak digunakan.

Uji validitas eksternal menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{hitung} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

| | |
|--------------|----------------------|
| r_{hitung} | = Koefisien Korelasi |
| $\sum xi$ | = Jumlah Skor Item |
| $\sum yi$ | = Jumlah Skor Item |
| N | = Jumlah Skor |

⁶⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. Hal 83

⁶⁶ Riza Bahtiar Sulistyan Ratna Wijayanti Daniar Paramitha, Noviansyah Rizal, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*, 3rd ed. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021). Hal 167

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, ed. Cv Alfabeta (Bandung, 2011). Hal 249

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan 32 responden. Dengan tujuan mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Teknik uji validitas item korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.⁶⁸ R tabel yang digunakan pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,349.

Berikut ini diperoleh hasil perhitungan uji validitas angket pembiasaan salat dhuha dan kedisiplinan belajar dengan menggunakan program SPSS.²³

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel X

| No | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|----|---------|----------|------------|
| 1. | 0,349 | 0,397 | Valid |
| 2. | 0,349 | 0,604 | Valid |
| 3. | 0,349 | 0,400 | Valid |
| 4. | 0,349 | 0,566 | Valid |
| 5. | 0,349 | 0,453 | Valid |
| 6. | 0,349 | 0,579 | Valid |

⁶⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016).Hal 21

| | | | |
|-----|-------|-------|-------------|
| 7. | 0,349 | 0,463 | Valid |
| 8. | 0,349 | 0,650 | Valid |
| 9. | 0,349 | 0,604 | Valid |
| 10. | 0,349 | 0,578 | Valid |
| 11. | 0,349 | 0,490 | Valid |
| 12. | 0,349 | 0,523 | Valid |
| 13. | 0,349 | 0,703 | Valid |
| 14. | 0,349 | 0,587 | Valid |
| 15. | 0,349 | 0,415 | Valid |
| 16. | 0,349 | 0,480 | Valid |
| 17. | 0,349 | 0,463 | Valid |
| 18. | 0,349 | 0,335 | Tidak Valid |
| 19. | 0,349 | 0,334 | Tidak Valid |
| 20. | 0,349 | 0,524 | Valid |

Sumber: Olahan Data SPSS 23

Dari hasil pengujian validitas pembiasaan salat dhuha dengan menggunakan program SPSS 23 pada tabel di atas, kuesioner yang berjumlah 20 item pernyataan yang telah diisi oleh 32 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari r tabelnya terdahulu. Dari perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel ada 18 item kuesioner yang valid dan r hitung $<$ r tabel ada 2 item kuesioner yang dinyatakan tidak valid. 18 kuesioner dinyatakan valid

karena r hitung lebih besar dari r tabel, namun ada 2 (no item 18 dan 19) kuesioner yang dinyatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel, maka dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan item yang valid saja, yaitu sebanyak 18 item pernyataan untuk kuesioner variabel pembiasaan salat dhuha (X).

Tabel 3.6

Uji Validitas Variabel Y

| No | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|-----|---------|----------|-------------|
| 1. | 0,349 | 0,411 | Valid |
| 2. | 0,349 | 0,420 | Valid |
| 3. | 0,349 | 0,671 | Valid |
| 4. | 0,349 | 0,576 | Valid |
| 5. | 0,349 | 0,580 | Valid |
| 6. | 0,349 | 0,539 | Valid |
| 7. | 0,349 | 0,336 | Tidak Valid |
| 8. | 0,349 | 0,690 | Valid |
| 9. | 0,349 | 0,489 | Valid |
| 10. | 0,349 | 0,640 | Valid |
| 11. | 0,349 | 0,676 | Valid |
| 12. | 0,349 | 0,402 | Valid |
| 13. | 0,349 | 0,243 | Tidak Valid |
| 14. | 0,349 | 0,112 | Tidak Valid |
| 15. | 0,349 | 0,417 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------------|
| 16. | 0,349 | 0,635 | Valid |
| 17. | 0,349 | 0,693 | Valid |
| 18. | 0,349 | 0,729 | Valid |
| 19. | 0,349 | 0,814 | Valid |
| 20. | 0,349 | 0,285 | Tidak Valid |

Sumber: Olahan Data SPSS 23

Dari hasil pengujian validitas kedisiplinan belajar pada tabel di atas dengan menggunakan program SPSS 23, kuesioner yang berjumlah 20 item pernyataan yang telah diisi oleh 32 responden. Salah satu cara agar bisa tahu kuesioner mana yang valid dan tidak valid, maka kita harus mencari r tabelnya terlebih dahulu. Dari perhitungan validitas pada table diatas, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel ada 16 item kuesioner yang dinyatakan valid dan r hitung $<$ r tabel ada 4 item kuesioner yang dinyatakan tidak valid. 16 kuesioner semua dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, namun ada 4 (no item 7,13,14 dan 20) kuesioner yang dinyatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel, maka dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan item yang valid saja, yaitu sebanyak 16 item pernyataan untuk kuesioner variabel kedisiplinan belajar (Y).

2. Uji Reliabilitas

Kemampuan suatu alat ukur guna memberikan hasil sama pada waktu yang berbeda dikenal sebagai reliabilitas.⁶⁹ Reliabilitas (keandalan) suatu alat ukur diukur oleh kedalaman dan kepercayaan instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur. Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dibandingkan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} >$ dari r tabel, maka item yang diuji reliabel, tetapi jika r_{11} lebih $<$ r tabel, maka item yang diuji tidak reliabel. Untuk mengetahui apakah instrumen memiliki stabilitas yang tinggi, Dapat menggunakan rumus *Cronboach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

n = Jumlah Item

1 = Bilangan Konstan

$\sum s_i$ = Jumlah Varians Skor Tiap Item

s_t = Varians Total

⁶⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 422

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas

| Interval Koefisien | Interpretasi |
|--------------------|---------------|
| 0,80-1,00 | Sangat Kuat |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,40-0,599 | Cukup Kuat |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,00-1,99 | Sangat Rendah |

Sumber: Sarjono, 2011

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .847 | 18 |

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel pembiasaan salat dhuha (X) dengan menggunakan program SPSS 23. Reliabilitas suatu skala atau alat tes dapat dikatakan baik apabila nilai alpha cronbachnya > 0.60 .⁷⁰ Dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar, yaitu $0,847 > 0,60$ hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner/angket

⁷⁰ Nursalim Malay, *Belajar Mudah Dan Praktis Analisis Data Dengan SPSS Dan JASP*, ed. CV. Madani Jaya (Bandar Lampung, 2022). Hal 19

variabel X dinyatakan reliabel dan memiliki nilai keajengan yang sangat tinggi.

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .863 | 16 |

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel kedisiplinan belajar (Y) dengan menggunakan program SPSS 23, dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar, yaitu $0,863 > 0,60$ hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X dinyatakan reliabel dan memiliki nilai keajengan yang sangat tinggi.

a. Deskripsi Data

1) Mean (Rata-Rata)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean yang dicari

$\sum FX$ = Jumlah dari hasil kali antara skor dengan frekuensi

N = Number of cases.

2) Simpang baku (Standar Deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

Fx2 = Jumlah dari hasil perkalian frekuensi dengan kuadrat selisih nilai dan mean

N = Number of cases.

3) Median (Me)

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = X \left(\frac{n+1}{2} \right)$$

$$Me = \frac{1}{2} X \left[\left(\frac{n}{2} \right) + X \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right]$$

Keterangan:

Me = median

n = jumlah data

X = nilai data

4) Rentang (Range)

Rentang mengukur pemisahan antara nilai terendah dan tertinggi. Dengan menggunakan rumus: $R = X_{MAX} - X_{MIN}$

Keterangan:

R =Range

X_{MAX} =Nilai tertinggi

X_{MIN} =Nilai terendah

5) Menghitung Tingkat Capaian Responden dengan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100.$$

Kriteria TCR digunakan untuk menginterpretasikan data deskriptif.

Tabel 3.10

Kriteria Tingkat Capaian Responden

| Presentasi Pencapaian | Kriteria |
|------------------------------|-----------------|
| 85%-100% | Sangat Baik |
| 66%-84% | Baik |
| 51%-65% | Cukup |
| 36%-50% | Kurang Baik |
| 0%-35% | Tidak Baik |

Sumber: Sugiyono, 2017:207

6) Ketentuan kategori deskripsi dengan ketentuan dibawah ini.

Tabel 3.11

Klarifikasi Penentuan Kategori

| Interval | Kategori |
|--|----------|
| $X < (\mu - 1,0 \sigma)$ | Rendah |
| $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ | Sedang |
| $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$ | Tinggi |

Sumber: Syarifudin Azwar, 2014:149

Keterangan:

μ =Mean

σ =Standar Deviasi

b. Pengujian Prasyarat Analisis

Menurut Supardi dalam Usmedi dalam rangka menguji hipotesis statistik, maka peneliti terlebih dahulu menentukan statistik uji mana yang tepat digunakan. Dalam penggunaan uji statistik parametrik dan non parametrik, perlu dilaksanakan uji prasyarat analisis. Pengujian dengan uji statistik inferensial parametrik mensyaratkan uji normalitas, uji homogenitas variansi dan uji linieritas.⁷¹

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

⁷¹ Usmedi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 51.

atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal ialah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Adapun pedoman pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal dan apabila nilai Sig atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal.⁷²

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yakni apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear ataupun tidak. Uji ini sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear.⁷³ Data yang baik terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

3) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan suatu prosedur yang dimaksudkan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.⁷⁴

c. Uji Hipotesis

Perhitungan korelasi dengan menggunakan *Product Moment*. Digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel. Teknik korelasi yang dikembangkan oleh *Karl Pearson*.

⁷² Budiantara Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Astuti, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). Hal 79

⁷³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Hal 21

⁷⁴ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Astuti, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Hal 79

Rumus korelasi *Product Moment Karl Pearson* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment
 $\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 X = Skor variabel X
 Y = Skor variabel Y
 N = Number of cased.⁷⁵

Tabel 3.12

**Pedoman Pemberian Intrepretasi Koefisien
Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono, 2015:184

⁷⁵ Anas Sujidono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009).
Hal 206

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk menemukan proporsi pengaruh yang dimiliki satu variabel terhadap variabel lainnya.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar. Menggunakan rumus berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai r hitung

n = Jumlah sampel penelitian

Dengan ketentuan berikut.

- a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Obyektif Sekolah

1. Sejarah Sekolah

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup merupakan salah satu sekolah Islam Terpadu yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong, di bawah naungan Yayasan Al-Ishlah Curup, berdasarkan Surat keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-01055.50. Curup 10.2014 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Al-ishlah, Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Nomor : 15/MP/03/2017 tentang Panitia Pendirian Sekolah dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 Curup, Surat Keputusan Nomor : 16/MP/03/2017 Tentang susunan Dewan Guru dan Tenaga kependidikan SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup dan Izin Operasional 800/02/ Set.3.Dikbud/2017 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Rejang Lebong.

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup, terletak di JL. Juanda Kel. Air Putih Lama Kec. Curup, menggunakan 1 (satu) Komplek gedung SMK PGRI Curup dengan Hak Sewa selama 3 (Tiga) tahun, berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 01 April 2017 antara YPLP PGRI Rejang Lebong, Nasrun S.Pd.MM (pihak Kesatu) dengan ketua Yayasan Al-ishlah curup, santoso, SH.M.Si (Pihak kedua), Serta tercantum hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dengan demikian resmi terhitung mulai tanggal 01

April 2017 dengan dimulainya kegiatan operasional maka ditetapkan sebagai hari jadi SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup.

Selama berdirinya SDIT Rabbi Radhiyya 02 ini telah berganti Kepala Sekolah sebanyak 3 kali.

Tabel 4.1

Pergantian Kepala SDIT Rabbi Radhiyya 02

| No | Kepala Sekolah | Masa Jabatan |
|----|-----------------------|---------------|
| 1. | Khoirul, M.Pd, Mat | 2017-2019 |
| 2. | Fathinul Hamdi, S.Pd | 2019-2021 |
| 3. | Desma Harlena, S.Pd.I | 2021-Sekarang |

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 02

N.P.S.N : 69971801

Kecamatan : Curup

Kabupaten : Rejang Lebong

Provinsi : Bengkulu

Desa/Kelurahan : Air Putih Lama

Jalan : Juanda

Kode Pos :

Telephon : 0812 7820 0443

Email Sekolah :ditrabbiradhiyya02@gmail.com

Status Sekolah : Swasta

Akreditasi : A

Surat Keputusan Pendiri: 15/NP/03/2017

Tanggal : 22/03/2017

Lembaga Yang Mengeluarkan SK:Yayasan Al-Ishlah Kab. Rejang-
Lebong

Izin Operasional No : 800/02/Set.3.Dikbud/2017

Tanggal : 2017/10/16

Lembaga Yang Mengeluarkan SK:Dinas Pendidikan kabupaten
Rejang-Lebong

Luas Tanah : 6.000 M

Lokasi Sekolah : Perkotaan

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

- 1) Terwujudnya prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.
- 2) Terwujudnya sikap budi pekerti luhur peserta didik yang dilandasi intaq.
- 3) Terwujudnya kemandirian peserta didik sesuai dengan kemajuan iptek.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas

dan mandiri serta dapat menguasai iptek.

- 3) Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dan aktif memelihara serta melestarikan lingkungan.
- 4) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pengalaman langsung sesuai minat dan bakat yang dimiliki.
- 5) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

4. Keadaan Guru

Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 memiliki guru yang berjumlah 46 orang, diantara-Nya guru mata pelajaran sebanyak 24 orang, guru kelas sebanyak 10 orang, operator sekolah 1 orang, koordinator 1 orang dan penjaga sekolah berjumlah 1 orang.

Tabel 4.2

Data Guru di SDIT Rabbi Radhiyya 02

| No | Nama | Mengajar | Tugas Tambahan |
|----|------------------------------------|-------------|------------------------|
| 1. | Desma Harlena, S.Pd.I | Guru Mapel | Kepala Sekolah |
| 2. | Ario Febriyanto | Operator | Waka Kesiswaan |
| 3. | Yossi Franciska Ayu Citra, S.Pd | Guru Mapel | Kepala Perpustakaan |
| 4. | M. Rustan Nasrudin, S.Pd | Guru Mapel | Waka Saprass |
| 5. | Rien Lolita | Koordinator | |

| No | Nama | Mengajar | Tugas Tambahan |
|-----|----------------------------------|------------|--|
| | Novmber, SH | | |
| 6. | Fathinul Hamdi, S.Pd | Guru Mapel | Bendahara BOS |
| 7. | David Noviansyah, S.Pd | Guru Mapel | Waka Kurikulum |
| 8. | Sangkan Hidayat D, M.Pd | Guru Mapel | Koor Program Khusus Adab dan Hifdzil Doa |
| 9. | Eka Tantri Wulandari, S.Pd.I | Guru Mapel | Bendahara Penerimaan |
| 10. | Fitri Kurnia Astuti | Guru Mapel | Bendahara Pengeluaran |
| 11. | Randy Riski Prayoga, S.Pd | Guru Mapel | |
| 12. | Adhytia Kurniawan, S.Pd | Guru Mapel | |
| 13. | Sayyidah Afifah, S.I.Q., S.Ag | Guru Mapel | Koor Tahfidz dan Tahsin |
| 14. | Ema Tryana Sari, S.Pd | Guru Mapel | |
| 15. | Lolita Damayanti, S.Pd | Guru Mapel | |

| No | Nama | Mengajar | Tugas Tambahan |
|-----|-----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 16. | Iman Nisa Istiqamah | Guru Mapel | Ka Tu |
| 17. | Annisa Humairah NZ, S.Pd | Guru Mapel | Bendahara Tabungan |
| 18. | Kamaludin | Guru Mapel | |
| 19. | Rita Yuliati, S.Pd | Guru Mapel | |
| 20. | Vivi Dinda Oktavia, S.Pd | Guru Mapel | Staff Tu |
| 21. | Yoce Mintaria, S.Pd.I | Penjaga Sekolah | |
| 22. | Suryani, S.Pd.I | Guru Mapel | |
| 23. | Rohima, S.Pd.I | Guru Mapel | |
| 24. | Bela Juliastry, S.Pd.I | Guru Mapel | |
| 25. | Annas Munfarid, S.Kom | Guru Mapel | |
| 26. | Pareza, S.Pd | Guru Mapel | |
| 27. | Nurlaila, S.Pd | Guru Mapel | |
| 28. | Trisnawati, S.Pd.I | Guru Kelas 2C | |
| 29. | Dwi Chairani Nisya, S.Pd | Guru Kelas 3A | |

| No | Nama | Mengajar | Tugas Tambahan |
|-----|-------------------------------|---------------|----------------|
| 30. | Laila Zumotin, S.Pd | Guru Kelas 1C | |
| 31. | Riska Sundari, S.Pd | Guru Kelas 3C | |
| 32. | Karmina, S.Pd.SD | Guru Kelas 3B | |
| 33. | Siti Nurhasanah, S.Pd | Guru Kelas 2A | |
| 34. | Kuspah Midah S.Pd.I | Guru Kelas 6B | |
| 35. | Sinar Wigiyanti, S.Pd | Guru Kelas 1B | |
| 36. | Siska Rianti, S.Pd | Guru Kelas 5A | |
| 37. | Tince Ajeng Yurika, S.Pd | Guru Kelas 2B | |
| 38. | Yosi Verawati, S.Pd | Guru Kelas 1C | |
| 39. | Vetty Ramadayanti, S.Pd | Guru Kelas 4C | |
| 40. | Putry Purnama Sary, S.Pd | Guru Kelas 4D | |
| 41. | Kiki Anugrah Utama, S.Pd.I | Guru Kelas 4B | |
| 42. | Martimah, S.Pd | Guru Kelas 4A | |
| 43. | Widia Purnama | Guru Kelas 6A | |

| No | Nama | Mengajar | Tugas Tambahan |
|-----|---------------------|---------------|----------------|
| | Sari, S.Pd | | |
| 44. | Ana Zulaiha, S.Pd | Guru Kelas 5B | |
| 45. | Tia Tania, S.Pd | Guru Kelas 5D | |
| 46. | Tuti Dayani, S.Pd.I | Guru Kelas 5C | |

5. Keadaan Siswa-Siswi

Jumlah siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 pada tahun ajaran 2023/2024 mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 terdapat 401 siswa.

Jumlah siswa laki-laki terdapat 214 orang dan perempuan 187 orang.

Tabel 4.3

Jumlah Siswa-Siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Tahun Ajaran 2023/2024

| Kelas | Ruang Belajar | Perempuan | Laki-Laki | Jumlah Siswa |
|-------|---------------|-----------|-----------|--------------|
| I | I A | - | 26 | 26 |
| | I B | - | 24 | 24 |
| | I C | 29 | - | 29 |
| II | II A | 30 | - | 30 |
| | II B | - | 19 | 19 |
| | II C | - | 19 | 19 |
| III | III A | 20 | - | 20 |
| | III B | 20 | - | 20 |
| | III C | - | 29 | 29 |

| | | | | |
|--------------|------|------------|------------|------------|
| IV | IV A | - | 18 | 18 |
| | IV B | - | 19 | 19 |
| | IV C | 18 | - | 18 |
| | IV D | 20 | - | 20 |
| V | V A | 17 | - | 17 |
| | V B | 17 | - | 17 |
| | V C | - | 21 | 21 |
| | V D | - | 16 | 16 |
| VI | VI A | 16 | - | 16 |
| | VI B | - | 23 | 23 |
| Total | | 187 | 214 | 401 |

6. Program Kerja Sekolah

- a. Pembiasaan Pagi (salat dhuha, mengaji, murojaah akbar, infaq, dll)
- b. Penghargaan Siswa Berprestasi (prestasi akademik maupun non akademik)
- c. Penghargaan Tahfiz
- d. Duta Perpustakaan
- e. PKKS (pasukan keamanan dan ketertiban siswa)
- f. Pesantren Ramadhan
- g. Kegiatan Integrative (market day, field trip, family gathering)
- h. Manasik Haji
- i. Gebyar Sekolah

- j. Wisuda Santri Kelas VI
- k. Remedial dan Pengayaan
- l. Qurban
- m. Bulan Imunisasi Anak Sekolah
- n. Bulan Literasi

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini ialah hasil penyebaran angket. Angket yang telah valid diberikan dan diisi kepada siswa-siswi, karena siswa-siswi secara langsung mengetahui dan mengikuti kegiatan salat dhuha dan kedisiplinan belajar. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket yang disebarkan kepada seluruh siswa-siswi kelas V dengan mengambil sampel sebanyak 71 orang dari keseluruhan populasi.

Untuk mengetahui pembiasaan salat dhuha dan kedisiplinan belajar peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh melalui observasi ke sekolah dan penyebaran angket dilakukan dengan datang langsung ke SDIT Rabbi Radhiyyah 02 Kabupaten Rejang-Lebong lalu memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pembiasaan salat dhuha sebagai variabel X dan kedisiplinan belajar sebagai variabel Y.

Adapun hasil perhitungan data statistik deskriptif dengan bantuan program aplikasi SPSS 23 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Descriptive Statistics Variabel X dan Y

| | Pembiasaan Salat Dhuha | Kedisiplinan Belajar |
|----------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| N | 71 | 71 |
| Range | 41 | 33 |
| Minimum | 49 | 47 |
| Maximum | 90 | 80 |
| Sum | 5306 | 4879 |
| Mean | 74,73 | 68,72 |
| Std. Deviation | 8,770 | 8,279 |
| Variance | 76,913 | 68,548 |

Sumber: Olahan Data SPSS 23

a. Pembiasaan Salat Dhuha (Variabel X)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui data angket pembiasaan salat dhuha kelas V SDIT Rabbi Radhiyya 02 dengan pertanyaan sebanyak 18 soal dari jumlah responden sebanyak 71 orang. Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pembiasaan salat dhuha siswa kelas VA,VB,VC dan VD. Rentang data $(49 - 90) = 41$. Berdasarkan hasil perhitungan skor angket pembiasaan salat dhuha yang telah dilakukan, dapat dilihat

dilampiran.

Adapun distribusi frekuensi relatif atau tabel persentase. Dikatakan frekuensi relatif karena frekuensi yang disajikan dalam angka persen.⁷⁶

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Relatif Variabel X

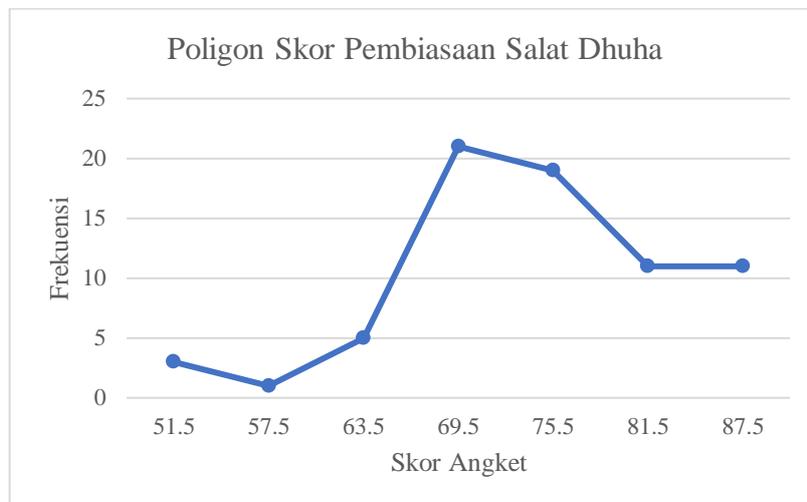
| Nilai (X) | f | Persentase (p) |
|-----------|------|-----------------|
| 49-54 | 3 | 4,22 % |
| 55-60 | 1 | 1,41 % |
| 61-66 | 5 | 7,04 % |
| 67-72 | 21 | 29,58 % |
| 73-78 | 19 | 26,76 % |
| 79-84 | 11 | 15,49 % |
| 85-90 | 11 | 15,49 % |
| Total | 71=N | 100,0= $\sum p$ |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk grafik poligon data kelompok dengan perhitungan nilai tengah untuk masing-masing interval.⁷⁷

⁷⁶ Anas Sujidono. Hal 42

⁷⁷ Anas Sujidono. Hal 66



Gambar 4.1 Poligon Skor Pembiasaan Salat Dhuha

Berdasarkan data, maka kelompok atas, tengah dan bawah skor pembiasaan salat dhuha kelas V yaitu sebagai berikut:

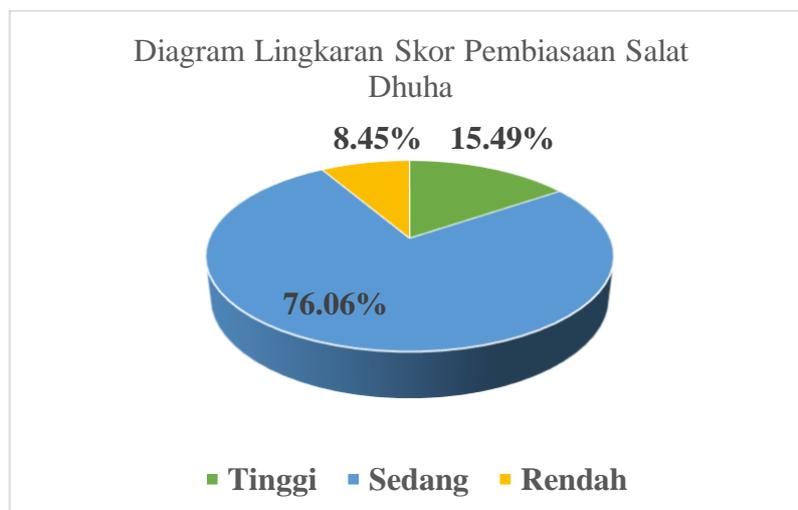
Tabel 4.6

Kategori TSR Dalam Pembiasaan Salat Dhuha

| Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|-----------------------|-----------|------------|----------|
| $83,5 \leq X$ | 11 | 15,49 % | Tinggi |
| $65,96 \leq X < 83,5$ | 54 | 76,06 % | Sedang |
| $X < 65,96$ | 6 | 8,45 % | Rendah |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai tersebut adapun diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran TSR Skor Pembiasaan Salat Dhuha

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V terdapat 11 siswa kelompok atas/tinggi (15,49 %), 54 siswa di kelompok tengah/ sedang (76,06 %), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (8,45 %)

Selanjutnya peneliti menghitung hasil jawaban dari responden untuk menganalisis Tingkat Capaian Responden. Berikut data hasil TCR dari masing-masing butir soal pernyataan pembiasaan salat dhuha dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7

Hasil TCR Variabel X

| Butir Soal | Rata-Rata | TCR | Kategori |
|------------|-----------|-------|-------------|
| 1 | 4,73 | 94,64 | Sangat Baik |
| 2. | 4,52 | 90,42 | Sangat Baik |
| 3 | 4,22 | 84,50 | Baik |

| Butir Soal | Rata-Rata | TCR | Kategori |
|------------------|-------------|--------------|-------------|
| 4 | 4,48 | 89,57 | Sangat Baik |
| 5 | 4,39 | 87,88 | Sangat Baik |
| 6 | 3,97 | 79,43 | Baik |
| 7 | 3,90 | 78,02 | Baik |
| 8 | 3,84 | 76,90 | Baik |
| 9 | 3,93 | 78,59 | Baik |
| 10 | 4,11 | 82,25 | Baik |
| 11 | 3,88 | 77,74 | Baik |
| 12 | 4,28 | 85,63 | Sangat Baik |
| 13 | 3,77 | 75,49 | Baik |
| 14 | 3,86 | 77,18 | Baik |
| 15 | 4,34 | 86,76 | Sangat Baik |
| 16 | 4,11 | 82,25 | Baik |
| 17 | 4,24 | 84,78 | Baik |
| 18 | 4,12 | 82,53 | Baik |
| Rata-Rata | 4,15 | 83,03 | Baik |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 18 butir pernyataan yang diisi oleh 71 responden didapat nilai rata-rata skor 4,15 dengan tingkat capaian responden 83,03 % dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan salat dhuha siswa-siswi kelas V di SDIT Rabbi Radhiyya 02 adalah baik.

b. Kedisiplinan Belajar (Variabel Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui data angket kedisiplinan belajar kelas V SDIT Rabbi Radhiyya 02 dengan pertanyaan sebanyak 16 soal dari jumlah responden sebanyak 71 orang. Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VA,VB,VC dan VD. Rentang data $(47 - 80) = 33$. Berdasarkan hasil perhitungan skor angket kedisiplinan belajar yang telah dilakukan, dapat dilihat dilampiran.

Adapun distribusi frekuensi relatif atau tabel persentase. Dikatakan frekuensi relatif karena frekuensi yang disajikan dalam angka persen.⁷⁸

Tabel 4.8

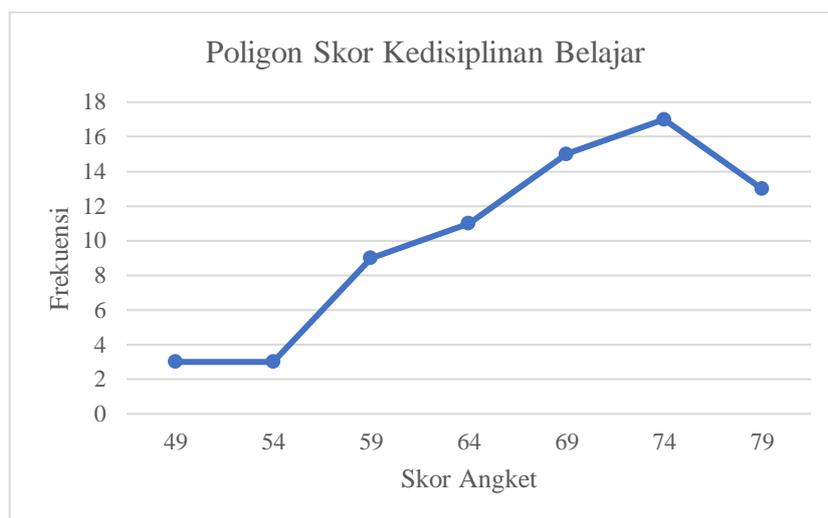
Distribusi Frekuensi Relatif Variabel Y

| Nilai (X) | f | Persentase (p) |
|-----------|------|-----------------|
| 47-51 | 3 | 4,22 % |
| 52-56 | 3 | 4,22 % |
| 57-61 | 9 | 12,68 % |
| 62-66 | 11 | 15,49 % |
| 67-71 | 15 | 21,13 % |
| 72-76 | 17 | 23,94 % |
| 77-81 | 13 | 18,31 % |
| Total | 71=N | 100,0= $\sum p$ |

⁷⁸ Anas Sujidono. Hal 42

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai tersebut, dibentuk grafik poligon data kelompok berikut ini⁷⁹



Gambar 4.3 Poligon Skor Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan data diatas, maka kelompok atas, tengah dan bawah skor kedisiplinan belajar kelas V yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9

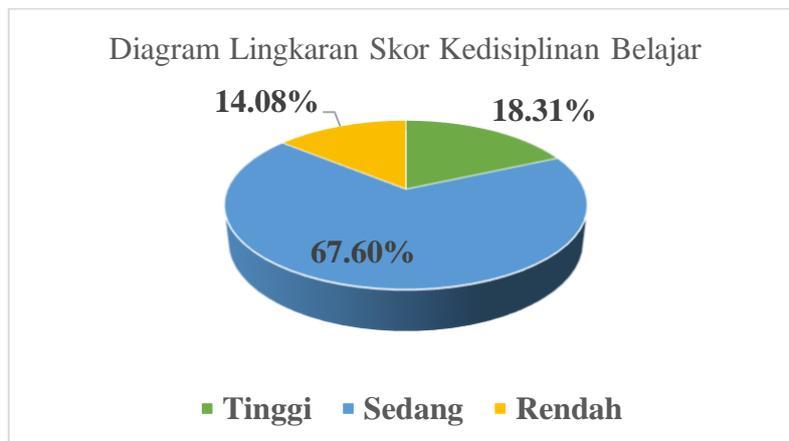
Kategori TSR Dalam Kedisiplinan Belajar

| Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|---------------------|-----------|------------|----------|
| $77 \leq X$ | 13 | 18,31 % | Tinggi |
| $60,44 \leq X < 77$ | 48 | 67,60 % | Sedang |
| $X < 60,44$ | 10 | 14,08 % | Rendah |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai dibentuk diagram lingkaran sebagai berikut.

⁷⁹ Anas Sujidono. Hal 66



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran TSR Skor Kedisiplinan Belajar

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V terdapat 13 siswa kelompok atas/tinggi (18,31 %), 48 siswa di kelompok tengah/sedang (67,60 %), dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (14,08 %)

Selanjutnya peneliti menghitung hasil jawaban dari responden untuk menganalisis Tingkat Capaian Responden. Berikut data hasil TCR dari masing-masing butir soal pernyataan kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.10

Hasil TCR Variabel Y

| Butir Soal | Rata-Rata | TCR | Kategori |
|------------|-----------|-------|-------------|
| 1 | 4,56 | 91,26 | Sangat Baik |
| 2 | 4,31 | 86,19 | Sangat Baik |
| 3 | 4,56 | 91,26 | Sangat Baik |
| 4 | 4,04 | 80,84 | Baik |

| Butir Soal | Rata-Rata | TCR | Kategori |
|------------------|-------------|--------------|--------------------|
| 5 | 4,50 | 90,14 | Sangat Baik |
| 6 | 4,38 | 87,60 | Sangat Baik |
| 7 | 4,50 | 90,14 | Sangat Baik |
| 8 | 4,46 | 89,29 | Sangat Baik |
| 9 | 4,21 | 84,22 | Baik |
| 10 | 4,28 | 85,63 | Sangat Baik |
| 11 | 3,67 | 73,52 | Baik |
| 12 | 3,70 | 74,08 | Baik |
| 13 | 3,85 | 77,18 | Baik |
| 14 | 4,56 | 91,26 | Sangat Baik |
| 15 | 4,52 | 90,42 | Sangat Baik |
| 16 | 4,56 | 91,26 | Sangat Baik |
| Rata-Rata | 4,29 | 85,89 | Sangat Baik |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 16 butir pernyataan yang diisi oleh 71 responden didapatkan sebanyak 5 butir pernyataan yang berada dalam kategori baik yaitu butir pernyataan nomor 4,9,10,11 dan 13, kemudian terdapat 11 butir pernyataan yang berada pada kategori sangat baik yaitu butir pernyataan nomor 1,2,3,5,6,7,8,10,14,15 dan 16. Nilai rata-rata seluruh skor butir pernyataan 4,29 dengan tingkat capaian responden 85,89 % dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar

siswa-siswi kelas V di SDIT Rabbi Radhiyya 02 adalah sangat baik.

2. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 71 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.58033356 |
| Most Extreme | Absolute | .092 |
| Differences | Positive | .050 |
| | Negative | -.092 |
| Test Statistic | | .092 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada hasil uji Kolmogorov Smirnov distribusi nilai siswa adalah normal. Tabel di atas menunjukkan data pembiasaan salat dhuha (X) dan kedisiplinan belajar (Y) memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05, yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diujikan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 dihasilkan sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Linieritas
ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kedisi Betw (Combined) | 3325.666 | 28 | 118.774 | 3.387 | .000 |
| plinan een Linearity | 1767.311 | 1 | 1767.311 | 50.402 | .000 |
| Belajar Grou Deviation | | | | | |
| * ps from | 1558.355 | 27 | 57.717 | 1.646 | .072 |
| Pembi Linearity | | | | | |
| asaan Within Groups | 1472.700 | 42 | 35.064 | | |
| Salat | | | | | |
| Dhuha Total | 4798.366 | 70 | | | |

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,72 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pembiasaan salat dhuha (X) dengan kedisiplinan belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Tabel 4.13**Uji Homogenitas Variabel X****Test of Homogeneity of Variances**

Pembiasaan Salat Dhuha

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .908 | 3 | 67 | .442 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pembiasaan salat dhuha (X) = 0,442 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pembiasaan salat dhuha mempunyai varian yang sama atau homogen.

Tabel 4.14**Uji Homogenitas Variabel Y****Test of Homogeneity of Variances**

Kedisiplinan Belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.824 | 3 | 67 | .151 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kedisiplinan belajar (Y) = 0,151 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kedisiplinan belajar mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu:

H_a :Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong.

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong.

Perhitungan korelasi menggunakan Analisis korelasi Pearson atau dikenal juga dengan korelasi product moment, adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.⁸⁰

⁸⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Hal 21

Tabel 4.15
Uji Korelasi
Correlations

| | Pembiasaan Salat Dhuha | Kedisiplinan Belajar |
|---------------------------|---------------------------|-------------------------|
| Pembiasaan Salat Dhuha | Pearson Correlation | .607** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 71 |
| Kedisiplinan Belajar | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 71 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Rumus korelasi *Product Moment Karl Pearson* yaitu:

$$\sum X: 5.306 \quad \sum Y: 4.879 \quad \sum XY: 367.704$$

$$\sum X^2: 401.914 \quad \sum Y^2: 340.075$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{71 \cdot 367.704 - (5.306)(4.879)}{\sqrt{[71 \cdot 401.914 - (5.306)^2][71 \cdot 340.075 - (4.879)^2]}} \\
 &= \frac{26.106.984 - 25.887.974}{\sqrt{[28.535.894 - 28.153.636][24.145.325 - 23.804.641]}} \\
 &= \frac{219.010}{\sqrt{382.258 \cdot 340.684}} \\
 &= \frac{219.010}{130.229.184.472}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{219.010}{360.872,8092} = 0,60689$$

Dari perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan bantuan program SPSS.23 memperoleh hasil perhitungan yaitu sebesar 0,607. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan di atas, bahwa pembiasaan salat dhuha mempengaruhi kedisiplinan belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS.23, yaitu korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai sebesar $0,607 > 0,05$. Kemudian nilai 0,607 lebih besar dari r tabel 0,244 pada taraf 5% hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Dalam hal ini kemudian peneliti buktikan dengan nilai r_{xy} yang diperoleh maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment.

Tabel 4.16

Hubungan Variabel X Terhadap Variabel Y

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan diatas ternyata korelasinya bertanda positif yang berarti bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan setelah menggunakan korelasi product moment diperoleh angka 0,607 yang terletak pada interval 0,60-0,799 yang berada pada kategori kuat.

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable X dengan variable Y yang dinyatakan dalam bentuk persen. Rumus yang digunakan adalah rumus "Coefficient of Determination" atau koefisien penentu yang digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi „t“ product moment pada uji hipotesis di atas.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,607)^2 \times 100\% \\ &= 0,368 \times 100 \% = 36,8 \% \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diketahui R Square 0,368 atau 36,8 % yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 36,8 % dan sisanya 63,2 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat dhuha memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi sebesar 36,8 %, sedangkan sisanya 63,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pengambilan keputusan untuk mengatakan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$

$(71-2) = 69$ sehingga didapatkan nilai $t_{tabel} = 1,994$

Berikut perhitungan t hitung.

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,607\sqrt{71-2}}{\sqrt{1-(0,607)^2}}$$

$$t \text{ hitung} = 6,345$$

Perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,345 > 1,994$.

Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga korelasi variabel bebas dan variabel terikat adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha dan kedisiplinan belajar.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis korelasi antar variabel sebagai berikut:

1. Pembiasaan Salat Dhuha

Pembiasaan salat dhuha, dengan jumlah responden sebanyak 71 orang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 74,73, range 41, nilai minimum 49, nilai maksimum 90, jumlah skor 5306 dan standar deviasi 8,770. Dilihat dari hasil distribusi frekuensi bahwa pada kelas V terdapat 11 siswa kelompok atas/tinggi dengan persentase 14,49 %, 54 siswa di kelompok tengah/sedang dengan persentase 76,06 %, dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah dengan persentase 8,45 %. Dari hasil jawaban responden dengan menghitung TCR (Tingkat Capaian Responden) didapatkan hasil dari 18 pertanyaan didapat nilai rata-rata 4,15 dengan tingkat TCR 83,03

% yang terletak pada interval 66%-84% yang berada dalam kategori baik.

2. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar siswa-siswi, dengan jumlah responden sebanyak 71 orang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 68,72, range 33, nilai minimum 47, nilai maksimum 80, jumlah skor 4879 dan standar deviasi 66,72. Dilihat dari hasil distribusi frekuensi bahwa pada kelas V terdapat 13 siswa kelompok atas/tinggi dengan persentase 18,31 %, 48 siswa di kelompok tengah/sedang dengan persentase 67,60 %, dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah dengan persentase 14,08 %. Dari hasil jawaban responden dengan menghitung TCR (Tingkat Capaian Responden) didapatkan hasil dari 16 pertanyaan didapat nilai rata-rata 4,29 dengan tingkat TCR 85,89 % yang terletak pada interval 85%-100% yang berada dalam kategori sangat baik.

3. Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha (X) terhadap Kedisiplinan Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS.23, yaitu korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,607 atau $60,7 >$ taraf signifikan 5% atau 0,05.

Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,607 yang lebih besar dari r tabel taraf 5% sebesar 0,244. Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa pembiasaan salat dhuha maupun kedisiplinan belajar siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya 02, keduanya

memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembiasaan salat dhuha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya 02. Kemudian dibuktikan dengan koefisien korelasi adalah 0,607 yang menunjukkan bahwa adanya relevansi pembiasaan salat dhuha (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya 02 (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,607) menunjukkan semakin baik pembiasaan salat dhuha, maka kedisiplinan belajar siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya 02 akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,607^2 = 0,368$ atau 36,8 % yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dari 100% dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat dhuha memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi sebesar 36,8 %, sedangkan sisanya 63,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka berdasarkan penjelasan di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu bahwa ada pengaruh pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Novita Rahmalia, Zahid

Mubarak dan Asep Gunawan dalam *Journal of Islamic Education Management* dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor”, Berdasarkan output, diketahui nilai konstanta sebesar 7,050 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel disiplin belajar siswa adalah sebesar 7,050. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,849 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai salat dhuha, maka nilai disiplin belajar siswa akan bertambah 0,849 atau sebesar 84,9%. Selain itu, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $14,909 > t$ tabel 1,661 dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat dhuha berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ahsan Kota Bogor sebesar 66,5% sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain.⁸¹

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat

⁸¹ Asep Gunawan Novita Rahmalia, Zahid Mubarak, “Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Ahsan Kota Bogor,” *Journal Of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2024): 311.

mendukung kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong.

2. Untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini dipersiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen disebarakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reliabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir instrumen.
3. Keterbatasan peneliti secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan, waktu, dana, dan tenaga. Walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiasaan salat dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pembiasaan salat dhuha di SDIT Rabbi Radhiyya 02 kabupaten Rejang-Lebong ialah 83,03 %. Dari hasil TCR (Tingkat Capaian Responden) didapatkan nilai rata-rata 4,15 yang terletak pada interval 66%-84% yang berarti baik. Kemudian terdapat 11 siswa kelompok atas/tinggi (14,49 %), 54 siswa di kelompok tengah/sedang (76,06 %), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (8,45 %).
2. Tingkat kedisiplinan belajar siswa-siswi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 yaitu 85,89% Dari hasil TCR (Tingkat Capaian Responden) didapatkan nilai rata-rata 4,29 dengan tingkat TCR 85,89 % yang terletak pada interval 85%-100% yang berada dalam kategori sangat baik. Kemudian terdapat 13 siswa kelompok atas/tinggi (18,31 %), 48 siswa di kelompok tengah/sedang (67,60 %), dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (14,08 %).
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pembiasaan salat dhuha (X) terhadap kedisiplinan belajar (Y) sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat

diterima. Korelasi product moment diperoleh angka 0,607 lebih besar dari r tabel taraf 5% sebesar 0,244 dan terletak pada interval 0,60-0,799 yang berada pada kategori kuat.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat dhuha memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar siswa-siswi sebesar 36,8 %, sedangkan sisanya 63,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada siswa dengan 36,8 % faktor pembiasaan salat dhuha yang mempengaruhi kedisiplinan belajar maka perlu ditingkatkan dengan cara lebih giat lagi dalam belajar dan menggali informasi tentang segala hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar.
2. Kepada wali kelas diharapkan agar dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan kedisiplinan dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar.

3. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian di lingkungan sekolah agar dapat membantu perkembangan dan kemajuan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang harus mampu menciptakan suasana yang baik dalam setiap pengajaran. Sarana dan prasarana sebagai penunjang siswa untuk belajar harus terpenuhi dengan baik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
4. Kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya juga dapat dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar atau dengan menggunakan metode lain, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mudjib. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jamaah*. NEM, n.d.
- Akmaludin, Boy Haqqi. “Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus).” *Journal Of Education Science* 5 (2019): 3–6.
- Al, M. Khalilurrahman Al Mahfani. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta Selatan: PT Wahyu Media, 2008.
- Alim, Zezen Zainal. *The Ultimate Power Of Shalat Dhuha*. Jakarta Selatan: Qultummedia, 2012.
- Alma Pratiwi Husain. “Perkembangan Anak Usia Dasar Dalam Perspektif Islam Melalui Keluarga.” *Islamic Elementary School* 2, no. 1 (2022): 5.
- Amini, Nur Aisyah. “Tinjauan Pustaka Sistematis: Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7 (2023): 147–56.
- Anas Sujidono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Asri Ayuningtias. “Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Islamic Centre Semarang.” UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Durrah Muwaddah, Edi Syaputra. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Multi Disiplin Dehasen* 1 (2022): 119–24.
- Dus Hendra, Rijal Abdullah. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 02 Kota Solok.” *Universitas Negeri Padang* 5 (2018): 1–7.
- Eti Ernawati. “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas.” IAIN Purwokerto, 2018.

- Eva Maela Sofia, Veryliana Purnamasari, Lin Purnamasari, Siti Khuluqul. “Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar.” *Educatio* 9, no. 2 (2023): 936.
- Eva Soraya Zulfa, Siti Nur Asiyah. “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS Di Madrasah Aliyah Al-Mufassir.” *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 94–100.
- Fadhilah, Neviyarni, Irdamurni. “Perkembangan Emosi Anak.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 2 (2023): 898.
- Fery Taufiq El-Jaquene. *Keajaiban Tahajud, Subuh Dan Dhuha*. Edited by Faza J.A. Yogyakarta: Araska, 2019.
- Huriyah Humaidah. *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha*. Jakarta Selatan: Qultummedia, 2017.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Huwaidah, Huruyah. *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha*. Jakarta Selatan: Qultummedia, 2017.
- Icam Sutisna. *Statistika Penelitian Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Gorontalo: Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2020.
- Israwati Mirta, Abdul Saman, Abdullah Sinring. “Penerapan Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 02 Tamalatea.” *Pinisi Journal Of Education*, n.d., 2.
- Jamilus Surifah, Laily Rosidah, Fahmi. “Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun.” *JPPPAUD UNTIRTA* 5 (2018): 113–23.
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara

- Fadilla, Taqwin DKK. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012.
- Lailaturrahmawati, Januar, Yusbar. “Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2 (2023): 89–96.
- M. Mujalisin. “Pengaruh Shalat Zuhur Berjamaah Terhadap Kemampuan Afektif Siswa Di Sekolah Kelas VIII MTs Al-Ihsan Pamulang.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Ma’ruf Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Meisie L Mangates, Amelia Marshanda, Rinna, Kasenda. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Amurang Timur.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (2023): 870–76.
- Munaya, Sofia. “Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas V Di MI Maarif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.” IAIN Ponorogo, 2018.
- Novita Rahmalia, Zahid Mubarak, Asep Gunawan. “Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Ahsan Kota Bogor.” *Journal Of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2024): 311.
- . “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Ahsan Kota Bogor.” *Journal Of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2024): 305.
- Nuraeni, Siti. “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon.” *Indonesian Journal Of Elementary Education* 2 (2020): 2–4.
- Nursalim Malay. *Belajar Mudah Dan Praktis Analisis Data Dengan SPSS Dan JASP*.

Edited by CV. Madani Jaya. Bandar Lampung, 2022.

Nurul Ihsani, Nina Kurniah, Anni Suprapti. "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." *Ilmiah Potensi* 3 (2018): 50–55.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Astuti, Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Oktaviani, Devi. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Program Ma'had Terhadap Kedisiplinan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup." IAIN Curup, 2020.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Ratna Wijayanti Daniar Paramitha, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*. 3rd ed. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.

Reysa Azmi, Ratnasari Dyah Utami. "Penguatan Disiplin Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures Pada Siswa Sekolah Dasar." *Basicedu* 6 (2022): 6320–28.

Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Edited by Puput Cahya Ambarwati. Ponorogo: CV. Wade Group, 2016.

Sidik Priadana, Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Della. Tangerang: Pascal Books Redaksi, 2021.

Siti Faridah. *Psikologi Ibadah Menyikap Rahasia Ibadah Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2022.

Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sudirman, Marilyn Lasarus Kondolayuk, Ayunda Sriwahyuningrum, I Made Elia, and Ni Luh Seri Astuti Tandirerung. *Metodologi Penelitian 1*. Edited by Suci Haryanti. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.

- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Edited by Apri Nuryanto. Banda Aceh: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Edited by Cv Alfabeta. Bandung, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- . *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Sulistyowati, Imam Muslich. “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto.” *Jurnal Program Studi PGMI 6* (2019): 186–95.
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Normalitas).” *Inovasi Pendidikan 7*, no. 1 (2020): 51.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN I Kisi-Kisi Angket Variabel X

| Indikator | Nomor Butir | | Jumlah Item |
|---------------|-----------------|---------|-------------|
| | Positif | Negatif | |
| Rutin | 1,2,3 4,5 | 6,7 | 7 |
| Spontan | 8,9,10 11,12 | 13,14 | 7 |
| Keteladanan | 15,16,17 | 18 | 4 |
| Jumlah | 13 | 5 | 18 |

LAMPIRAN II Kisi-Kisi Angket Variabel Y

| Indikator | Nomor Butir | | Jumlah Item |
|--|-------------|---------|-------------|
| | Positif | Negatif | |
| Mengerjakan Tugas Sekolah di Rumah | 1,2,3 | 4 | 4 |
| Mempersiapkan Keperluan Sekolah di Rumah | 5,6 | - | 2 |
| Sikap Siswa di Kelas | 7,8,9,10 | 11 | 5 |
| Kehadiran Siswa | 12 | 13 | 2 |
| Melaksanakan Tata Tertib di Sekolah | 14,15,16 | - | 3 |
| Jumlah | 13 | 3 | 16 |

LAMPIRAN III Angket Pembiasaan Salat Dhuha

ANGKET PEMBIASAAN SALAT DHUHA

Petunjuk pengisian:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur, sesuai dengan kenyataan pada diri sendiri
4. Berilah tanda centang (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan pilih satu jawaban yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Seluruhnya pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Pada setiap pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban, yaitu:
 SS :Sangat Setuju
 ST : Setuju
 RG : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
7. Pada setiap pilihan jawaban terdapat beberapa nilai, yaitu:

| Pilihan Jawaban | Skor | |
|---------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu - Ragu | 3 | 3 |
| Tidak setuju | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 5 |

8. Sebelum lembar angket ini diserahkan, periksalah kembali apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab.

Nama: _____

Kelas: _____

| No | Pernyataan | SS | ST | RG | TS | STS |
|----|---|----|----|----|----|-----|
| 1. | Saya melaksanakan salat dhuha setiap hari | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | di sekolah. | | | | | |
| 2. | Saya datang ke sekolah tepat waktu untuk melaksanakan salat dhuha. | | | | | |
| 3. | Saya melaksanakan salat dhuha tanpa merasa terbebani. | | | | | |
| 4. | Saya selalu menyiapkan diri untuk salat dhuha sebelum pelajaran dimulai. | | | | | |
| 5. | Saya tidak pernah melewatkan salat dhuha di sekolah. | | | | | |
| 6. | Saya sering tidak melaksanakan salat dhuha di sekolah. | | | | | |
| 7. | Saya sering terlambat datang ke sekolah sehingga tidak melaksanakan salat dhuha | | | | | |
| 8. | Saya melaksanakan salat dhuha di rumah saat hari libur sekolah. | | | | | |
| 9. | Saya melaksanakan salat dhuha ketika merasa butuh ketenangan. | | | | | |
| 10. | Saya melaksanakan salat dhuha tanpa disuruh oleh orang tua atau guru. | | | | | |
| 11. | Saya sering melaksanakan salat dhuha ketika ada waktu luang di rumah. | | | | | |
| 12. | Saya melaksanakan salat dhuha karena keinginan saya sendiri. | | | | | |
| 13. | Saya malas melaksanakan salat dhuha jika tidak disuruh. | | | | | |
| 14. | Saya tidak melaksanakan salat dhuha jika libur sekolah | | | | | |
| 15. | Saya melaksanakan salat dhuha karena melihat contoh dari orang tua saya. | | | | | |
| 16. | Saya melaksanakan salat dhuha karena melihat contoh dari guru di sekolah. | | | | | |
| 17. | Saya terinspirasi untuk melaksanakan salat dhuha karena teman-teman saya juga melakukannya. | | | | | |
| 18. | Saya tidak melaksanakan salat dhuha karena tidak terinspirasi dari siapa pun | | | | | |

LAMPIRAN IV Angket Kedisiplinan Belajar

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

Petunjuk pengisian:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur, sesuai dengan kenyataan pada diri sendiri
4. Berilah tanda centang (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan pilih satu jawaban yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Seluruhnya pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Pada setiap pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban, yaitu:
 SS :Sangat Setuju
 ST : Setuju
 RG : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
7. Pada setiap pilihan jawaban terdapat beberapa nilai, yaitu:

| Pilihan Jawaban | Skor | |
|---------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu - Ragu | 3 | 3 |
| Tidak setuju | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 5 |

8. Sebelum lembar angket ini diserahkan, periksalah kembali apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab.

Nama: _____

Kelas: _____

| No | Pernyataan | SS | ST | RG | TS | STS |
|----|---|----|----|----|----|-----|
| 1. | Saya selalu mengerjakan PR tepat waktu. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Saya mengerjakan PR tanpa disuruh oleh orang tua. | | | | | |
| 3. | Saya selalu mengerjakan PR di rumah. | | | | | |
| 4. | Saya sering menyontek PR teman di sekolah. | | | | | |
| 5. | Saya selalu menyiapkan buku dan alat tulis untuk esok hari. | | | | | |
| 6. | Saya memeriksa kembali jadwal pelajaran setiap malam sebelum tidur. | | | | | |
| 7. | Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik. | | | | | |
| 8. | Saya ikut aktif dalam diskusi kelas. | | | | | |
| 9. | Saya tidak mengganggu teman-teman saat belajar di kelas. | | | | | |
| 10. | Saya bertanya kepada guru jika tidak memahami pelajaran. | | | | | |
| 11. | Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan | | | | | |
| 12. | Saya mengikuti semua pelajaran di kelas tanpa izin keluar untuk bermain. | | | | | |
| 13. | Saya sering tidak masuk sekolah tanpa alasan | | | | | |
| 14. | Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan. | | | | | |
| 15. | Saya mematuhi semua peraturan di kelas dan sekolah. | | | | | |
| 16. | Saya menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. | | | | | |

LAMPIRAN V Data Mentah Variabel X

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Pembiasaan Salat Dhuha

Responden : 71 Orang

Peneliti : Kiki Widiyari

| Variabel X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Res | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | Total |
| 1. | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 67 |
| 2. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 86 |
| 3. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 4. | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 5. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 77 |
| 6. | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 7. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 76 |
| 8. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 9. | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 10. | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 83 |

| Variabel X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Res | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | Total |
| 27. | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 28. | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 29. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 85 |
| 30. | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 54 |
| 31. | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 32. | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 76 |
| 33. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 80 |
| 34. | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 35. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 71 |
| 36. | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 69 |
| 37. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 38. | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 67 |
| 39. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 66 |
| 40. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 73 |
| 41. | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 42. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 87 |

| Variabel X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Res | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | Total |
| 59. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 60. | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 61. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 71 |
| 62. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 63. | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 76 |
| 64. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 80 |
| 65. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 |
| 66. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 75 |
| 67. | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 49 |
| 68. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 72 |
| 69. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 78 |
| 70. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 74 |
| 71. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 71 |

LAMPIRAN VI Data Mentah Variabel Y

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Kedisiplinan Belajar

Responden : 71 Orang

Peneliti : Kiki Widiarsari

| Variabel Y | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Res | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | Total |
| 1. | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 52 |
| 2. | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 3. | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 4. | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 5. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 6. | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 7. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 73 |
| 8. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 9. | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 10. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 76 |

| Variabel Y | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Res | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | Total |
| 43. | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 44. | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 45. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 46. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 47. | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 78 |
| 48. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 49. | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 53 |
| 50. | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 51. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 73 |
| 52. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 53. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 54. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 73 |
| 55. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 56. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 57. | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 58. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |

| Variabel Y | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Res | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | Total |
| 59. | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 60. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 75 |
| 61. | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 71 |
| 62. | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 63. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 64. | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 73 |
| 65. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 66. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 67. | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 48 |
| 68. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 69. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 74 |
| 70. | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 64 |
| 71. | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 47 |

LAMPIRAN VII Uji Validitas Variabel X

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|-----|---------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | |
| X01 | Pearson Correlation | 1 | .642* | .273 | .637* | .521* | .478* | .124 | .198 | .133 | .133 | .133 | .036 | .086 | .011 | .066 | -.144 | .002 | -.221 | .183 | .187 | .397 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .130 | .000 | .002 | .006 | .498 | .277 | .468 | .467 | .467 | .843 | .638 | .952 | .718 | .432 | .992 | .223 | .315 | .306 | .024 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X02 | Pearson Correlation | .642* | 1 | .392* | .542* | .539* | .518* | .399* | .262 | .362* | .261 | .092 | .298 | .351* | .038 | -.019 | .240 | .150 | -.036 | .105 | .263 | .604* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .027 | .001 | .001 | .002 | .024 | .148 | .042 | .149 | .618 | .098 | .049 | .837 | .919 | .186 | .412 | .846 | .566 | .145 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X03 | Pearson Correlation | .273 | .392* | 1 | .472* | .464* | .350* | .367* | .010 | .098 | .266 | .128 | -.036 | .457* | .202 | -.166 | -.120 | -.095 | -.106 | -.235 | .238 | .400* |
| | Sig. (2-tailed) | .130 | .027 | | .006 | .007 | .050 | .039 | .958 | .593 | .141 | .484 | .847 | .009 | .267 | .365 | .513 | .605 | .563 | .196 | .190 | .023 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X04 | Pearson Correlation | .637* | .542* | .472* | 1 | .469* | .472* | .250 | .195 | .265 | .138 | .170 | .247 | .351* | .374* | .074 | .098 | .034 | -.179 | .071 | .243 | .566* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .006 | | .007 | .006 | .168 | .284 | .142 | .453 | .351 | .173 | .049 | .035 | .689 | .593 | .853 | .328 | .701 | .180 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X05 | Pearson Correlation | .521* | .539* | .464* | .469* | 1 | .375* | .300 | .289 | .107 | .106 | .079 | .200 | .098 | .050 | -.138 | .052 | .041 | .176 | .085 | .183 | .453* |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .001 | .007 | .007 | | .034 | .096 | .108 | .560 | .565 | .669 | .272 | .593 | .787 | .453 | .779 | .825 | .336 | .645 | .317 | .009 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X06 | Pearson Correlation | .478* | .518* | .350* | .472* | .375* | 1 | .609* | .217 | .074 | .099 | .093 | -.047 | .563* | .073 | -.048 | .145 | .142 | .247 | .011 | .302 | .579* |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .002 | .050 | .006 | .034 | | .000 | .233 | .686 | .589 | .611 | .798 | .001 | .691 | .794 | .428 | .438 | .174 | .954 | .093 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X07 | Pearson Correlation | .124 | .399* | .367* | .250 | .300 | .609* | 1 | .085 | .027 | .122 | -.065 | .172 | .455* | .061 | -.145 | .271 | -.027 | .086 | -.222 | .449* | .463* |
| | Sig. (2-tailed) | .498 | .024 | .039 | .168 | .096 | .000 | | .644 | .883 | .506 | .725 | .347 | .009 | .739 | .429 | .133 | .884 | .640 | .221 | .010 | .008 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X08 | Pearson Correlation | .198 | .262 | .010 | .195 | .289 | .217 | .085 | 1 | .508* | .348 | .317 | .271 | .472* | .451* | .363* | .187 | .464* | .369* | .307 | .382* | .650* |
| | Sig. (2-tailed) | .277 | .148 | .958 | .284 | .108 | .233 | .644 | | .003 | .061 | .077 | .133 | .006 | .009 | .041 | .305 | .007 | .038 | .067 | .031 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X09 | Pearson Correlation | .133 | .362* | .098 | .265 | .107 | .074 | .027 | .508* | 1 | .449* | .610* | .357 | .352 | .367 | .365 | .309 | .282 | .125 | .232 | .174 | .604* |
| | Sig. (2-tailed) | .468 | .042 | .593 | .142 | .560 | .686 | .883 | .003 | | .010 | .000 | .045 | .048 | .039 | .040 | .085 | .118 | .496 | .200 | .341 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X10 | Pearson Correlation | .133 | .261 | .266 | .138 | .106 | .099 | .122 | .348 | .449* | 1 | .277 | .499* | .346 | .348 | .525* | .254 | .116 | .106 | .240 | .362* | .578* |
| | Sig. (2-tailed) | .467 | .149 | .141 | .453 | .565 | .589 | .506 | .051 | .010 | | .125 | .004 | .052 | .051 | .002 | .161 | .529 | .563 | .187 | .042 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X11 | Pearson Correlation | .133 | .092 | .128 | .170 | .079 | .093 | -.065 | .317 | .610* | .277 | 1 | .241 | .226 | .320 | .235 | .233 | .484* | .244 | .101 | -.020 | .490* |
| | Sig. (2-tailed) | .467 | .618 | .484 | .351 | .669 | .611 | .725 | .077 | .000 | .125 | | .185 | .214 | .074 | .195 | .200 | .005 | .178 | .582 | .915 | .004 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X12 | Pearson Correlation | .036 | .298 | -.036 | .247 | .200 | -.047 | .172 | .271 | .357* | .499* | .241 | 1 | .116 | .300 | .393* | .512* | .302 | .130 | .235 | .266 | .523* |
| | Sig. (2-tailed) | .843 | .098 | .847 | .173 | .272 | .798 | .347 | .133 | .045 | .004 | .185 | | .528 | .095 | .026 | .003 | .093 | .477 | .195 | .141 | .002 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X13 | Pearson Correlation | .086 | .351* | .457* | .351* | .098 | .563* | .455* | .472* | .352* | .346 | .226 | .116 | 1 | .539* | .191 | .203 | .218 | .195 | .034 | .443* | .703* |
| | Sig. (2-tailed) | .638 | .049 | .009 | .049 | .593 | .001 | .009 | .006 | .048 | .052 | .214 | .528 | | .001 | .295 | .265 | .230 | .286 | .855 | .011 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X14 | Pearson Correlation | .011 | .038 | .202 | .374* | .050 | .073 | .061 | .451* | .367* | .348 | .320 | .300 | .539* | 1 | .509* | .243 | .221 | .053 | .192 | .395 | .587* |
| | Sig. (2-tailed) | .952 | .837 | .267 | .035 | .787 | .691 | .739 | .009 | .039 | .051 | .074 | .095 | .001 | | .003 | .179 | .224 | .772 | .292 | .025 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X15 | Pearson Correlation | .066 | -.019 | -.166 | .074 | -.138 | -.048 | -.145 | .363 | .365 | .525* | .235 | .393* | .191 | .509* | 1 | .329 | .139 | .116 | .582* | -.029 | .415* |
| | Sig. (2-tailed) | .718 | .919 | .365 | .689 | .453 | .794 | .429 | .041 | .040 | .002 | .195 | .026 | .295 | .003 | | .329 | .139 | .116 | .582* | -.029 | .415* |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X16 | Pearson Correlation | -.144 | .240 | -.120 | .098 | .052 | .145 | .271 | .187 | .309 | .254 | .233 | .512* | .203 | .243 | .329 | 1 | .365* | .219 | .316 | .205 | .480* |
| | Sig. (2-tailed) | .432 | .186 | .513 | .593 | .779 | .428 | .133 | .305 | .085 | .161 | .200 | .003 | .265 | .179 | .066 | | .040 | .228 | .078 | .259 | .005 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X17 | Pearson Correlation | .002 | .150 | -.095 | .034 | .041 | .142 | -.027 | .464* | .282 | .116 | .484* | .302 | .218 | .221 | .139 | .365* | 1 | .373* | .288 | .202 | .463* |
| | Sig. (2-tailed) | .992 | .412 | .605 | .853 | .825 | .438 | .884 | .007 | .118 | .529 | .005 | .093 | .230 | .224 | .448 | .040 | | .035 | .109 | .268 | .008 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X18 | Pearson Correlation | -.221 | -.036 | -.106 | -.179 | .176 | .247 | .086 | .369* | .125 | .106 | .244 | .130 | .195 | .053 | .116 | .219 | .373* | 1 | .360* | .085 | .335 |
| | Sig. (2-tailed) | .223 | .846 | .563 | .328 | .336 | .174 | .640 | .038 | .496 | .563 | .178 | .477 | .286 | .772 | .527 | .228 | .035 | | .043 | .645 | .061 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X19 | Pearson Correlation | .183 | .105 | -.235 | .071 | .085 | .011 | -.222 | .307 | .232 | .240 | .101 | .235 | .034 | .192 | .582* | .316 | .288 | .360 | 1 | -.109 | .334 |
| | Sig. (2-tailed) | .315 | .566 | .196 | .701 | .645 | .954 | .221 | .087 | .200 | .187 | .582 | .195 | .855 | .292 | .000 | .078 | .109 | .043 | | .553 | .061 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X20 | Pearson Correlation | .187 | .263 | .238 | .243 | .183 | .302 | .449* | .382* | .174 | .362* | -.020 | .266 | .443* | .395* | -.029 | .205 | .202 | .085 | -.109 | 1 | .524* |
| | Sig. (2-tailed) | .306 | .145 | .190 | .180 | .317 | .093 | .010 | .031 | .341 | .042 | .915 | .141 | .011 | .025 | .875 | .259 | .268 | .645 | .553 | | .002 |
| | N | 32 | 32 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN VIII Uji Validitas Variabel Y

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|-----|---------------------|--------------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|
| | | Y01 | Y02 | Y03 | Y04 | Y05 | Y06 | Y07 | Y08 | Y09 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | |
| Y01 | Pearson Correlation | 1 | .203 | .238 | .017 | .103 | -.068 | .639* | .380* | .159 | .082 | -.089 | .081 | .017 | .274 | .267 | .061 | .153 | .324 | .113 | .310 | .411* |
| | Sig. (2-tailed) | | .264 | .189 | .927 | .574 | .711 | .000 | .032 | .384 | .655 | .627 | .658 | .928 | .129 | .140 | .741 | .403 | .070 | .537 | .085 | .019 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y02 | Pearson Correlation | .203 | 1 | .288 | .182 | .181 | .062 | -.070 | .333 | .182 | .329 | .194 | .093 | -.064 | .080 | .355* | .111 | .245 | .358* | .268 | .012 | .420* |
| | Sig. (2-tailed) | .264 | | .110 | .320 | .321 | .735 | .704 | .063 | .319 | .066 | .287 | .612 | .726 | .664 | .046 | .544 | .177 | .045 | .138 | .949 | .017 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y03 | Pearson Correlation | -.238 | -.288 | 1 | .431* | -.245 | .542* | -.271 | .509* | .319 | .293 | .743* | .194 | -.065 | -.065 | .069 | .634* | .596* | .432* | .640* | .107 | .671* |
| | Sig. (2-tailed) | .189 | .110 | | .014 | .176 | .001 | .134 | .003 | .075 | .104 | .000 | .289 | .725 | .724 | .709 | .000 | .000 | .014 | .000 | .561 | .002 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y04 | Pearson Correlation | .017 | .182 | .431* | 1 | .218 | .269 | -.155 | .450* | .224 | .336 | .561* | .461* | -.046 | -.233 | -.003 | .777* | .471* | .409* | .516* | -.092 | .576* |
| | Sig. (2-tailed) | .927 | .320 | .014 | | .230 | .137 | .396 | .010 | .219 | .060 | .001 | .008 | .803 | .200 | .987 | .000 | .007 | .020 | .003 | .616 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y05 | Pearson Correlation | .103 | .181 | .245 | .218 | 1 | .632* | .269 | .603* | .495* | .277 | .425* | .132 | .132 | -.135 | .052 | .189 | .770* | .578* | .723* | .196 | .580* |
| | Sig. (2-tailed) | .574 | .321 | .176 | .230 | | .000 | .136 | .000 | .004 | .125 | .015 | .470 | .471 | .461 | .776 | .301 | .000 | .001 | .000 | .283 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y06 | Pearson Correlation | -.068 | .062 | .542* | .269 | .632* | 1 | .375* | .542* | .351* | .151 | .601* | .200 | .061 | -.153 | -.058 | .373 | .656* | .253 | .787* | .000 | .539* |
| | Sig. (2-tailed) | .711 | .735 | .001 | .137 | .000 | | .035 | .001 | .049 | .409 | .000 | .274 | .741 | .404 | .754 | .036 | .000 | .163 | .000 | 1.000 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y07 | Pearson Correlation | .639** | -.070 | .271 | -.155 | .269 | .375* | 1 | .289 | .133 | -.131 | .114 | -.127 | .047 | .296 | .087 | .061 | .258 | .057 | .296 | .190 | .336 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .704 | .134 | .396 | .136 | .035 | | .109 | .467 | .474 | .533 | .487 | .800 | .100 | .635 | .741 | .153 | .756 | .100 | .297 | .060 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y08 | Pearson Correlation | .380* | .333 | .509* | .450* | .603* | .542* | .289 | 1 | .385* | .345 | .553* | .197 | -.012 | -.277 | .176 | .416 | .719* | .575* | .662* | .213 | .690* |
| | Sig. (2-tailed) | .032 | .063 | .003 | .010 | .000 | .001 | .109 | | .030 | .053 | .001 | .280 | .949 | .125 | .334 | .018 | .000 | .001 | .000 | .242 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y09 | Pearson Correlation | .159 | .182 | .319 | .224 | .495* | .351* | .133 | .385* | 1 | .403* | .323 | .111 | .030 | -.046 | -.012 | .174 | .427 | .547* | .544* | .055 | .489* |
| | Sig. (2-tailed) | .384 | .319 | .075 | .219 | .004 | .049 | .467 | .030 | | .022 | .072 | .546 | .872 | .801 | .947 | .340 | .015 | .001 | .001 | .763 | .005 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y10 | Pearson Correlation | .082 | .329 | .293 | .336 | .277 | .151 | -.131 | .345 | .403* | 1 | .376* | .098 | .354* | .152 | .364* | .225 | .354* | .646* | .360* | .196 | .640* |
| | Sig. (2-tailed) | .655 | .066 | .104 | .060 | .125 | .409 | .474 | .053 | .022 | | .034 | .594 | .047 | .406 | .040 | .215 | .047 | .000 | .043 | .283 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y11 | Pearson Correlation | -.089 | .194 | .743* | .561* | .425* | .601* | .114 | .553* | .323 | .376* | 1 | .172 | .018 | -.195 | .074 | .660* | .691* | .453* | .710* | .067 | .676* |
| | Sig. (2-tailed) | .627 | .287 | .000 | .001 | .015 | .000 | .533 | .001 | .072 | .034 | | .347 | .921 | .284 | .687 | .000 | .000 | .009 | .000 | .714 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y12 | Pearson Correlation | .081 | .093 | .194 | .461* | .132 | .200 | -.127 | .197 | .111 | .098 | .172 | 1 | -.058 | .027 | .072 | .468* | .140 | .254 | .367* | -.123 | .402* |
| | Sig. (2-tailed) | .658 | .612 | .289 | .008 | .470 | .274 | .487 | .280 | .546 | .594 | .347 | | .754 | .882 | .696 | .007 | .444 | .161 | .039 | .503 | .022 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y13 | Pearson Correlation | .017 | -.064 | -.065 | -.046 | .132 | .061 | .047 | -.012 | .030 | .354* | .018 | -.058 | 1 | -.080 | .147 | -.073 | .051 | .120 | .190 | .401 | .243 |
| | Sig. (2-tailed) | .928 | .726 | .725 | .803 | .471 | .741 | .800 | .949 | .872 | .047 | .921 | .754 | | .664 | .423 | .693 | .781 | .514 | .298 | .023 | .180 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y14 | Pearson Correlation | .274 | .080 | -.065 | -.233 | -.135 | -.153 | .296 | -.277 | -.046 | .152 | -.195 | .027 | -.080 | 1 | .128 | -.273 | -.120 | -.003 | -.114 | -.052 | .112 |
| | Sig. (2-tailed) | .129 | .664 | .724 | .200 | .461 | .404 | .100 | .125 | .801 | .406 | .284 | .882 | .664 | | .484 | .131 | .513 | .986 | .533 | .777 | .540 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y15 | Pearson Correlation | .267 | .355* | .069 | -.003 | .052 | -.058 | .087 | .176 | -.012 | .364* | .074 | .072 | .147 | .128 | 1 | .292 | -.059 | .159 | .100 | .169 | .417* |
| | Sig. (2-tailed) | .140 | .046 | .709 | .987 | .776 | .754 | .635 | .334 | .947 | .040 | .687 | .696 | .423 | .484 | | .105 | .747 | .384 | .586 | .354 | .018 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y16 | Pearson Correlation | .061 | -.111 | .634** | .777** | .189 | .373 | .061 | .416* | .174 | .225 | .860** | .468* | -.073 | -.273 | .292 | 1 | .377* | .323 | .580** | -.057 | .635** |
| | Sig. (2-tailed) | .741 | .544 | .000 | .000 | .301 | .036 | .741 | .018 | .340 | .215 | .000 | .007 | .693 | .131 | .105 | | .033 | .071 | .001 | .759 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y17 | Pearson Correlation | .153 | .245 | .598** | .471** | .770** | .656** | .258 | .719** | .427* | .354* | .691** | .140 | .051 | -.120 | -.059 | .377* | 1 | .599** | .742** | .124 | .693** |
| | Sig. (2-tailed) | .403 | .177 | .000 | .007 | .000 | .000 | .153 | .000 | .015 | .047 | .000 | .444 | .781 | .513 | .747 | .033 | | .000 | .000 | .498 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y18 | Pearson Correlation | .324 | .358* | .432* | .409* | .578* | .253 | .057 | .575* | .547** | .646* | .453* | .254 | .120 | -.003 | .159 | .323 | .599** | 1 | .554** | .312 | .729* |
| | Sig. (2-tailed) | .070 | .045 | .014 | .020 | .001 | .163 | .756 | .001 | .001 | .000 | .009 | .161 | .514 | .986 | .384 | .071 | .000 | | .001 | .083 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y19 | Pearson Correlation | .113 | .268 | .640** | .516* | .723** | .787** | .296 | .662* | .544* | .360* | .710* | .367* | .190 | -.114 | .100 | .580* | .742** | .554** | 1 | .075 | .814** |
| | Sig. (2-tailed) | .537 | .138 | .000 | .003 | .000 | .000 | .100 | .000 | .001 | .043 | .000 | .039 | .298 | .533 | .586 | .001 | .000 | .001 | | .001 | .665 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y20 | Pearson Correlation | .310 | .012 | .107 | -.092 | .196 | .000 | .190 | .313 | .055 | .196 | .067 | -.123 | .401* | -.052 | .169 | -.057 | .124 | .312 | .075 | 1 | .285 |
| | Sig. (2-tailed) | .085 | .949 | .561 | .616 | .283 | 1.000 | .297 | .242 | .763 | .283 | .714 | .503 | .023 | .777 | . | | | | | | |

LAMPIRAN IX Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .847 | 18 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X01 | 69.28 | 80.209 | .366 | .843 |
| X02 | 69.53 | 75.160 | .566 | .834 |
| X03 | 69.41 | 77.475 | .367 | .843 |
| X04 | 69.53 | 76.257 | .547 | .836 |
| X05 | 69.53 | 79.418 | .392 | .842 |
| X06 | 70.00 | 72.452 | .484 | .838 |
| X07 | 69.94 | 74.254 | .384 | .845 |
| X08 | 70.19 | 75.254 | .556 | .835 |
| X09 | 70.09 | 75.184 | .532 | .835 |
| X10 | 69.84 | 76.523 | .512 | .837 |
| X11 | 70.31 | 75.577 | .378 | .844 |
| X12 | 69.88 | 75.919 | .428 | .840 |
| X13 | 70.13 | 70.048 | .646 | .828 |
| X14 | 70.19 | 72.673 | .499 | .837 |
| X15 | 69.75 | 79.419 | .284 | .846 |
| X16 | 69.84 | 78.910 | .388 | .842 |
| X17 | 69.84 | 78.136 | .336 | .844 |
| X20 | 69.66 | 76.233 | .483 | .838 |

LAMPIRAN X Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .863 | 16 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y01 | 65.16 | 64.136 | .204 | .867 |
| Y02 | 65.28 | 61.757 | .363 | .861 |
| Y03 | 65.13 | 60.371 | .667 | .851 |
| Y04 | 65.56 | 54.448 | .604 | .850 |
| Y05 | 65.06 | 61.673 | .533 | .855 |
| Y06 | 65.16 | 61.814 | .511 | .856 |
| Y08 | 65.22 | 59.402 | .713 | .848 |
| Y09 | 65.25 | 62.065 | .448 | .858 |
| Y10 | 65.47 | 58.257 | .501 | .855 |
| Y11 | 65.22 | 56.499 | .688 | .845 |
| Y12 | 65.53 | 60.451 | .351 | .863 |
| Y15 | 65.94 | 60.770 | .219 | .878 |
| Y16 | 65.66 | 52.039 | .659 | .847 |
| Y17 | 65.03 | 60.934 | .690 | .851 |
| Y18 | 65.13 | 59.145 | .683 | .849 |
| Y19 | 65.06 | 59.867 | .810 | .848 |

LAMPIRAN XI Daftar Nama-Nama Responden**Nama-Nama Responden**

Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 02

| No | Nama | Kelas |
|-----|------------------------|-------|
| 1. | Hasna Nabila. A | V A |
| 2. | Clarissa Askana. A | V A |
| 3. | Azzahra Nabila | V A |
| 4. | Putri Serindang. B | V A |
| 5. | Jesa Hafidah | V A |
| 6. | Habibah Nur Fadillah | V A |
| 7. | Afika Maura Rilya | V A |
| 8. | Kiandra Azzahra. I | V A |
| 9. | Khumairah Qanita | V A |
| 10. | Dwifanny Nur. R | V A |
| 11. | Ghaziyah Azzahra | V A |
| 12. | Davina Affiah. N | V A |
| 13. | Keisha Zahira. B | V A |
| 14. | Ranum Syarafana. R | V A |
| 15. | Rajwa Aqilah | V A |
| 16. | Najwa Ramadhania. G | V A |
| 17. | Dzakira Talita Zahra | V B |
| 18. | Raisha Syakira | V B |
| 19. | Talita Fadila Hariyati | V B |
| 20. | Jihan Desulana | V B |
| 21. | Dzikra Kirani Aqeelah | V B |
| 22. | Chalisa Aufa Ghalifa | V B |
| 23. | Keysa Naswa. A | V B |
| 24. | Sakira | V B |
| 25. | Suci Larasati | V B |
| 26. | Raisa Sivia Renata | V B |
| 27. | Kenes Ardiona | V B |
| 28. | Airin Sofiramadhani | V B |
| 29. | Calisya Aska Zufani | V B |

| No | Nama | Kelas |
|-----|--------------------------|-------|
| 30. | Aifu Karomah | V B |
| 31. | Sofia Azzahra Ganda | V B |
| 32. | M. Dannis Syauqi. K | V C |
| 33. | Marsel | V C |
| 34. | Ali | V C |
| 35. | M. Bintang. Y | V C |
| 36. | Kenzidan Ramadhan | V C |
| 37. | Sayuti Azzam | V C |
| 38. | Muhammad Nafis S.P | V C |
| 39. | Abid Hibatullah | V C |
| 40. | Farel Rafka Yuantoni | V C |
| 41. | Akanzi Tiaz Lakoni | V C |
| 42. | Adrian. T | V C |
| 43. | Rafiq | V C |
| 44. | M. Gerrad Maulana Zihhas | V C |
| 45. | M. Shabir Dzaki. A | V C |
| 46. | Fadhil Zahid Alfarizi | V C |
| 47. | Fathan Khairy | V C |
| 48. | M. Daffa Zurayyan | V C |
| 49. | M. Yoshihiro Abiyyu | V C |
| 50. | M. Cholis Faqih | V C |
| 51. | M. Dzakey Naufal | V C |
| 52. | Ahmad Alif Pratama | V D |
| 53. | Hafidz Arrosid Cahyadi | V D |
| 54. | Azizan Akmal. A | V D |
| 55. | Sultan Sarmai Firie | V D |
| 56. | Zikri Awnde Ravi | V D |
| 57. | Fabian Al Ghazali | V D |
| 58. | Arkan Nikola Zariko | V D |

| No | Nama | Kelas |
|-----|---------------------------|-------|
| 59. | M. Iqbal Resang S | V D |
| 60. | M. Jaya Yuda. S | V D |
| 61. | M. Bio Venzo | V D |
| 62. | Langit Adipati Alcaf | V D |
| 63. | Dzaki | V D |
| 64. | Fahri R.O | V D |
| 65. | Pramudya Bintang | V D |
| 66. | Fayra Lucza Zahra | V A |
| 67. | Gisella Olivia Putri Nudi | V B |
| 68. | Inara Fitria Iman | V B |
| 69. | Athaa Ar-Razin | V C |
| 70. | Marsel | V D |
| 71. | Kobin | V D |

LAMPIRAN XII Uji Normalitas, Linieritas dan Homogenitas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 71 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.58033356 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .092 |
| | Positive | .050 |
| | Negative | -.092 |
| Test Statistic | | .092 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Kedisiplinan Belajar * Pembiasaan Salat Dhuha | 71 | 100.0% | 0 | 0.0% | 71 | 100.0% |

Report

Kedisiplinan Belajar

| Pembiasaan Salat Dhuha | Mean | N | Std. Deviation |
|------------------------|-------|---|----------------|
| 49 | 48.00 | 1 | . |
| 54 | 68.00 | 2 | 1.414 |
| 59 | 53.00 | 1 | . |
| 61 | 54.00 | 1 | . |
| 63 | 63.00 | 1 | . |
| 65 | 51.00 | 1 | . |
| 66 | 70.00 | 2 | 8.485 |
| 67 | 60.50 | 4 | 6.137 |
| 68 | 61.00 | 1 | . |
| 69 | 70.50 | 2 | 9.192 |
| 70 | 70.50 | 2 | 3.536 |
| 71 | 62.50 | 4 | 10.724 |
| 72 | 66.75 | 8 | 7.166 |
| 73 | 70.67 | 3 | 2.082 |
| 74 | 63.50 | 4 | 3.873 |
| 75 | 70.00 | 1 | . |
| 76 | 71.60 | 5 | 4.037 |
| 77 | 68.25 | 4 | 5.737 |
| 78 | 67.00 | 2 | 9.899 |
| 80 | 76.83 | 6 | 2.401 |
| 81 | 79.00 | 1 | . |
| 82 | 74.50 | 2 | 2.121 |
| 83 | 78.00 | 2 | 2.828 |
| 85 | 80.00 | 1 | . |
| 86 | 61.00 | 1 | . |

| | | | |
|-------|-------|----|-------|
| 87 | 74.00 | 2 | 8.485 |
| 88 | 71.50 | 2 | .707 |
| 89 | 80.00 | 1 | . |
| 90 | 76.75 | 4 | 4.272 |
| Total | 68.72 | 71 | 8.279 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|---------------|-----------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kedisiplin | Betwe | (Combin | 3325.666 | 28 | 118.774 | 3.387 | .000 |
| an Belajar | en | ed) | | | | | |
| * | Groups | Linearity | 1767.311 | 1 | 1767.311 | 50.402 | .000 |
| Pembiasa | | Deviation | | | | | |
| an Salat | from | from | 1558.355 | 27 | 57.717 | 1.646 | .072 |
| Dhuha | | Linearity | | | | | |
| | Within Groups | | 1472.700 | 42 | 35.064 | | |
| | Total | | 4798.366 | 70 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|------|-----------|------|-------------|
| Kedisiplinan Belajar * Pembiasaan Salat Dhuha | .607 | .368 | .833 | .693 |

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pembiasaan Salat Dhuha

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .908 | 3 | 67 | .442 |

ANOVA

Pembiasaan Salat Dhuha

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 181.493 | 3 | 60.498 | .779 | .510 |

| | | | | | |
|---------------|----------|----|--------|--|--|
| Within Groups | 5202.423 | 67 | 77.648 | | |
| Total | 5383.915 | 70 | | | |

Test of Homogeneity of Variances

Kedisiplinan Belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.824 | 3 | 67 | .151 |

ANOVA

Kedisiplinan Belajar

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 193.257 | 3 | 64.419 | .937 | .428 |
| Within Groups | 4605.109 | 67 | 68.733 | | |
| Total | 4798.366 | 70 | | | |

LAMPIRAN XIII Perhitungan Statistik

Variabel X

1. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 71$$

$$K = 1 + 3,3 (1,85)$$

$$K = 1 + 6,10$$

$$K = 7,10$$

2. Menetapkan Rentang Data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 90 - 49 + 1$$

$$R = 42$$

3. Menentukan (Interval) Panjang Kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{42}{7,10}$$

$$i = 5,91$$

4. Mencari Mean Dengan Rumus

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

$$Me = \frac{5306}{71}$$

$$Me = 74,73$$

5. Penentuan Kriteria TSR Sebagai Berikut

Tinggi = M + 1.SD ke atas

$$= 74,73 + 1. (8,770) \text{ ke atas}$$

$$= 74,73 + 8,770 \text{ ke atas}$$

$$= 83,5 \text{ ke atas}$$

Sedang = M – 1.SD sampai M + 1.SD

$$= 74,73 - 1. (8,770) \text{ sampai } 74,73 + 1.(8,770)$$

$$= 65,96 \text{ sampai } 83,5$$

Rendah = M – 1.SD ke bawah

$$= 74,73 - 1.(8,770) \text{ ke bawah}$$

$$= 65,96 \text{ ke bawah}$$

Variabel Y

1. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 71$$

$$K = 1 + 3,3 (1,85)$$

$$K = 1 + 6,10$$

$$K = 7,10$$

2. Menetapkan Rentang Data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 80 - 47 + 1$$

$$R = 34$$

3. Menentukan (Interval) Panjang Kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{34}{7,10}$$

$$\dot{i} = 4,79$$

4. Mencari Mean Dengan Rumus

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$Me = \frac{4879}{71}$$

$$Me = 68,72$$

5. Penentuan Kriteria TSR Sebagai Berikut

Tinggi = $M + 1.SD$ ke atas

$$= 68,72 + 1.(8,279) \text{ ke atas}$$

$$= 77 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M - 1.SD$ sampai $M + 1.SD$

$$= 68,72 - 1.(8,279) \text{ sampai } 68,72 + 1.(8,279)$$

$$= 60,44 \text{ sampai } 77$$

Rendah = $M - 1.SD$ ke bawah

$$= 68,72 - 1. (8,279) \text{ ke bawah}$$

$$= 60,44 \text{ ke bawah}$$

LAMPIRAN XIV Dokumentasi

1. Uji Coba Angket



2. Menyebarkan Angket Ke Kelas 5 A



3. Menyebarkan Angket Ke Kelas 5 B



4. Menyebarkan Angket Ke Kelas 5 C



5. Menyebarkan Angket Ke Kelas 5 D



6. Pembiasaan Salat Dhuha



LAMPIRAN XV Validasi Angket Oleh Dosen Ahli

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arsil, M.Pd

NIP : 19670919 199803 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Kiki Widiyari

NIM : 20531083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pengaruh Pelaksanaan Salat Dhuha Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Siswa-Siswi (Studi Kasus di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang-Lebong)**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

| | |
|---|----------------------------------|
| ✓ | Layak Digunakan |
| | Layak Digunakan Dengan Perbaikan |
| | Tidak Layak Digunakan |

Curup, Februari 2024

Validator



Arsil, M.Pd

NIP : 19670919 199803 1 001

LAMPIRAN XVI Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 074 /IP/DPMP TSP/II/2024

TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 302 /In.34/FT.1/PP.00.9/02/2024 tanggal 20 Februari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

| | |
|---------------------------|---|
| Nama /TTL | : Kiki Widiyari/Mojorejo, 20 Januari 2002 |
| NIM | : 20531083 |
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah |
| Judul Proposal Penelitian | : "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Siswa Siswi (Studi Kasus Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang Lebong" |
| Lokasi Penelitian | : SDIT Rabbi Radhiyya 02 |
| Waktu Penelitian | : 20 Februari 2024 s/d 20 Mei 2024 |
| Penganggung Jawab | : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

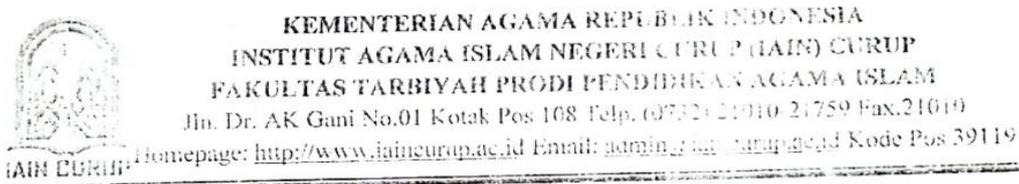
Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 20 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



REJANG LEBONG 51010 200704 1 001

LAMPIRAN XVII Berita Acara Seminar Proposal



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ...*Jum, et*...JAMTANGGAL ...*7 Juli*...TAHUN 2023 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : *Kiki Widiyanti*
 NIM : *20531083*
 PRODI : *Pendidikan Agama Islam*
 SEMESTER : *6 (Enam)*
 JUDUL PROPOSAL : *Pengaruh Prokrasifikasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 IAIN curup)*

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1) PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
 2) PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 3) SEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

latarbelakang
variabel riset
ditujukan pada variabel hasil riset

PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN SETELAH KONSULTASI
 DENGAN PENASEHIL AKADEMIK, PEGAWAI KURSUS,

DIMIKIPADA BERITA ACARA INI KAMI BEKAT AGAR DAPAT DISALUSAN DENGAN
 SESUDUTNYA.

CALON PEMBIMBING I

[Signature]
Hasan A.H

7/7
 CURUP, 2023
 CALON PEMBIMBING II

[Signature]
Sumarto

MODERATOR SEMINAR

[Signature]

LAMPIRAN XVIII SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- | | | | |
|----------------------|---|----|--|
| Menimbang | : | a. | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| | | b. | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Mengingat | : | 1. | Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | | 2. | Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | | 3. | Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| | | 4. | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
| | | 5. | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026. |
| | | 6. | Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| | | 7. | Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| Memperhatikan | : | 1. | Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : - |
| | | 2. | Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 |

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

- | | | | | |
|----------------|---|----|----------------------------|------------------------------|
| Pertama | : | 1. | Ihsan Nul Hakim, MA | 19740212 199903 1 002 |
| | | 2. | Dr. Sumarto, M.Pd.I | 19900324 201903 1 013 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Kiki Widiasari**

N I M : **20531083**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Minat Belajar Siswa-Siswi (Studi Kasus SDIT Rabbi Radhiyya 02) Kabupaten Rejang Lebong**

- | | | |
|----------------|---|--|
| Kedua | : | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | : | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | : | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | : | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | : | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | : | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 9 Januari 2024

Dekan,

Sutarto

LAMPIRAN XIX SK Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

| | | |
|----------|-----------------------------------|------------------|
| Nomor | : 302 /In.34/FT.1/PP.00.9/02/2024 | 20 Februari 2024 |
| Lampiran | : Proposal dan Instrumen | |
| Hal | : Permohonan Izin Penelitian | |

Yth. **Kepala DPMPSTP**
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : Kiki Widiasari |
| NIM | : 20531083 |
| Fakultas/Prodi | : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Siswa Siswi (Studi Kasus Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang Lebong) |
| Waktu Penelitian | : 20 Februari 2024 s.d 20 Mei 2024 |
| Lokasi Penelitian | : SDIT Rabbi Radhiyya 02 |

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan I

† Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

LAMPIRAN XX Kartu Bimbingan Skripsi

Pembimbing I



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---------------------|--|
| NAMA | : kiki Widiasari |
| NIM | : 20531083 |
| PROGRAM STUDI | : Pendidikan Agama Islam |
| FAKULTAS | : Tarbiyah |
| DOSEN PEMBIMBING I | : Ihsan Nul Hakim, MA |
| DOSEN PEMBIMBING II | : Dr. Sumarto, M.Pd.I |
| JUDUL SKRIPSI | : Pengaruh Pelaksanaan Shabi Dhuha Terhadap Minat Belajar Al-Quran Siswa-siswi (Studi Kasus di SDIT Rabbil Ra'nyya 02 Kabupaten Rejang - Lebong) |
| MULAI BIMBINGAN | : 22 Januari 2024 |
| AKHIR BIMBINGAN | : 20 Mei 2024 |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF |
|-----|------------|---|--------------|
| | | | PEMBIMBING I |
| 1. | 22/01/2024 | Perbaiki latar belakang, hipotesis dan kajian pustaka | |
| 2. | 15/02/2024 | Perbaiki penulisan, referensi dan indikator | |
| 3. | 16/02/2024 | Acc Surat izin penelitian | |
| 4. | 27/02/2024 | konsultasi bab 1-3 dan indikator penelitian | |
| 5. | 28/03/2024 | Bab IV & V | |
| 6. | 2/05/2024 | Perbaiki sesuai dengan buku pedoman | |
| 7. | 16/05/2024 | Perbaiki BAB IV | |
| 8. | 20/05/2024 | Acc Sidang Skripsi | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Ihsan Nul Hakim, MA
NIP. 197402121999031002

CURUP, 20 Mei 2024

PEMBIMBING II,

Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP. 199003242019031013

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Pembimbing II



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|-----------------|---|
| NAMA | : Kiki Widiasari |
| NIM | : 20531083 |
| PROGRAM STUDI | : Pendidikan Agama Islam |
| FAKULTAS | : Tarbiyah |
| PEMBIMBING I | : Ihsan Nur Hakim, M.A |
| PEMBIMBING II | : Dr. Sumarto, M. Pd. I |
| JUDUL SKRIPSI | : Pengaruh Pelaksanaan Salat Dhukha Terhadap minat Belajar Al-Qur'an Siswa-siswi (Studi Kasus di SDIT Rabbil Radhiyyun 02 Kabupaten Rejang - Lebong |
| MULAI BIMBINGAN | : 19 Januari 2024 |
| AKHIR BIMBINGAN | : 8 Mei 2024 |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF |
|-----|-----------|--|---------------|
| | | | PEMBIMBING II |
| 1. | 23/1/2024 | - Hadits (Teori), Selain: Mhs IAIN Curup 2, Indikator, | |
| 2. | 23/1/2024 | - Instrumen Pengumpulan Data - - Percobaan (PD) | |
| 3. | 12/2/2024 | ACC Surat izin Penelitian. | |
| 4. | 27/2/2024 | Validasi Angket → Ahli. | |
| 5. | 20/3-2024 | Bab IV → Dical. | |
| 6. | 7/5-2024 | Perbaikan Hari Penelitian. | |
| 7. | 7/5-2024 | Perbaikan Hari Penelitian. | |
| 8. | 6/5-2024 | ACC Skripsi. | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

 KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

CURUP, 08 Mei2024

PEMBIMBING I,

 Ihsan Nur Hakim, M.A
 NIP. 197402121999031003

PEMBIMBING II,

 Dr. Sumarto, M. Pd. I
 NIP. 199003242019031013

LAMPIRAN XXI Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN

421.2/533/KT/SDIT-RR02/CRP/2024

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Desma Harlena, S.Pd.I
 NIY : 2920504170009
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : KIKI WIDIASARI
 NIM : 20531083
 PRODI : PAI
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul penelitian : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Siswa Siswi (Studi Kasus di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang Lebong)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Siswa Siswi (Studi Kasus di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Kabupaten Rejang Lebong) dari tanggal 20 Februari 2024 sampai dengan 20 Mei 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

20 Mei 2024
 Kepala Sekolah

Desma Harlena, S.Pd.I
 NIY. 292-05-0417-0009

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA PRIBADI



Nama : Kiki Widiyari
 Tempat, Tanggal Lahir : Mojorejo, 20 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Menikah
 Berat/Tinggi Badan : 49 kg/157 cm

Agama : Islam

Alamat Rumah. : Desa Karang-Jaya, Kec Selupu-Rejang, Kab Rejang-Lebong

Email : kikiwidiyarii20@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Suyono

Ibu : Martini

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 136 Rejang-Lebong (2008-2014)

SMPN 24 Rejang-Lebong (2014-2017)

SMAN 08 Rejang-Lebong (2017-2020)

IAIN Curup (2020-Sekarang)